

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1. Profil Perusahaan Infotangerang.id



Gambar 4.1 Logo Infotangerang.id
Sumber: infotangerang.id (2024)

Infotangerang.id adalah platform media digital kreatif yang berfokus pada penyajian informasi dan berita seputar Tangerang Raya dengan *tagline* “Media Kaum Millennials Tangerang Raya”, mencakup Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Didirikan pada tahun 2018 oleh sekelompok jurnalis muda, platform ini bertujuan untuk menyediakan berita lokal yang akurat dan kredibel. Bermula dari sebuah blok kecil, Infotangerang.id berkembang pesat dengan jaringan contributor di berbagai wilayah, memungkinkan liputan yang mendalam. Saat ini, platform ini menjadi salah satu media terkemuka di Tangerang Raya dengan lebih dari 50 ribu pengunjung aktif setiap hari, menawarkan beragam konten mulai dari berita aktual hingga ulasan kuliner, panduan wisata, dan informasi publik.

Selain menyajikan berita, Infotangerang.id juga aktif berkolaborasi dengan pemerintah, komunitas, dan pelaku usaha melalui program seperti pelatihan jurnalisme warga, workshop UMKM, dan kampanye literasi digital. Dengan komitmen terhadap inovasi, platform ini terus mengembangkan aplikasi mobile, memperkuat konten multimedia, dan berekspansi ke media sosial, berbekal visi menjadi sumber informasi utama masyarakat Tangerang Raya, Infotangerang.id bertekad menghadirkan jurnalisme berkualitas yang mendukung pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

2.3.1. Profil Perusahaan Tangerangnews.com



Gambar 4.2 Logo Tangerangnews.com
Sumber: Tangerangnews.com (2024)

Tangerangnews.com adalah portal berita online terkemuka yang berfokus pada pemberitaan seputar wilayah Tangerang Raya. Didirikan pada tahun 2014 oleh sekelompok profesional media yang memiliki pengalaman panjang di industri jurnalistik, Tangerangnews.com hadir sebagai pionir media digital yang berkomitmen untuk menyajikan berita akurat, berimbang, dan mendalam tentang dinamika kehidupan masyarakat Tangerang. Berawal dari keprihatinan akan minimnya media lokal yang mampu mengakomodasi kebutuhan informasi masyarakat Tangerang secara komprehensif, Tangerangnews.com dibangun dengan visi menjadi jembatan informasi yang menghubungkan berbagai elemen masyarakat di wilayah Tangerang Raya. Dengan dukungan tim redaksi yang berpengalaman dan jaringan kontributor yang luas, portal ini mampu menghadirkan liputan berita yang mendalam dan beragam, mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya, hingga gaya hidup.

Dalam perjalanannya, Tangerangnews.com mengalami perkembangan signifikan pada tahun 2016 dengan melakukan pembaruan platform digital yang lebih responsif dan *user-friendly*. Investasi teknologi ini disertai dengan penguatan tim redaksi dan perluasan jaringan liputan, yang memungkinkan portal ini untuk menghadirkan breaking news dan liputan khusus dengan lebih cepat dan akurat. Inovasi ini terbukti berhasil meningkatkan trafik pengunjung website secara signifikan dan memperkuat posisi Tangerangnews.com sebagai rujukan utama berita Tangerang. Memasuki tahun 2018, Tangerangnews.com memperluas cakupan kontennya dengan menghadirkan kanal-kanal khusus seperti Tangerang Bisnis, Tangerang Lifestyle, dan Tangerang Community. Pengembangan ini

mencerminkan komitmen portal untuk tidak hanya menyajikan berita hard news, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan informasi yang lebih beragam dari pembaca. Selain itu, Tangerangnews.com juga aktif mengembangkan presence di berbagai platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi milenial dan Gen-Z.

4.2. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Artikel Berita 1

Judul : Marshel Widiyanto Diusung jadi Wakil Wali Kota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri Aja Nggak Becus

Sumber : Infotangerang.id

Tanggal : 22 Juni 2024

Ringkasan : Nikita Mirzani memberikan kritik kepada Marshel Widiyanto setelah diusung sebagai bakal calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan. Nikita menyatakan bahwa Marshel belum pantas menjadi pejabat dengan sikapnya yang buruk.

Tabel 4.1 Analisis Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Marshel Widiyanto Diusung jadi Wakil Wali Kota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri Aja Nggak Becus
	Lead	Nikita Mirzani memberi respons usai diusungnya Marshel Widiyanto sebagai bakal calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel).
	Latar Informasi	Nikita Mirzani menilai bahwa Marshel Widiyanto tidak pantas untuk menjabat sebagai Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, karena memiliki attitude yang dianggap buruk.
	Kutipan Sumber	Nikita Mirzani (Artis)

		<ol style="list-style-type: none"> 1. “Marshel Widiyanto itu namanya sudah turun merosot gara-gara attitude-nya sendiri dan nggak tau diri. Ini menurut orang-orang yang syuting sama dia dan menurut crew crew yang ada di stasiun televisi,” 2. “Tapi bukan Marshel Widiyanto. Mungkin kalau dia, 4 tahun atau 5 tahun lagi menjadi Wakil Wali Kota Tangsel atau Wakil Wali Kota di mana pun, mungkin bisa karena dia sudah belajar banyak. Tapi kalau untuk sekarang, percaya deh sama gue, jangan dipilih,” 3. “Dia ngelawak aja nggak lucu, garing. Ngurus istri dia nggak becus. Masa dia mau ngurus warga Tangsel?”
	Pernyataan Opini	Pengusungan
	Penutup	Marshel mendapatkan pertentangan dari sejumlah pihak, disebabkan oleh kasus dan isu miring Marshel.
		Artikel ditutup dengan pernyataan yang menyayangkan pengusungan Marshel Widiyanto mendapatkan pertentangan dari sejumlah pihak, disebabkan oleh sejumlah kasus dan isu miring yang sempat dialami oleh Marshel di dunia hiburan.
Struktur Skrip	What	Respons Nikita Mirzani terhadap pencalonan Marshel Widiyanto
	Where	Media sosial Nikita Mirzani
	When	Tidak disebutkan secara spesifik
	Who	Nikita Mirzani

	Why	Nikita Mirzani menilai Marshel tidak kompeten
	How	Nikita Mirzani menggambarkan Marshel, dengan menyebutkan sikapnya yang buruk, tidak tahu diri, dan tidak lucu. Menciptakan gambaran Marshel sebagai sosok yang tidak layak dalam memimpin.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal diawali dengan respon Nikita Mirzani tentang bagaimana attitude yang dimiliki Marshel. Lalu dilanjutkan pendapatnya bahwa masih banyak kader muda lain yang lebih berhak dalam mengisi posisi tersebut.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “turun merosot”, “nggak tau diri”, “garing”, “nggak becus”.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur Sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel yang ingin, memperlihatkan bagaimana Nikita Mirzani menggambarkan sosok seorang Marshel Widiyanto dikalangan artis dan menganggap bahwa Marshel tidak layak untuk di posisi tersebut. Hal tersebut tersebut didukung dengan pemilihan judul dalam pemberitaan yang sensasional dan provokatif yaitu “Marshel Widiyanto Diusung jadi Wakil Wali Kota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri Aja nggak Becus” memperlihatkan personalisasi berita dimana menekankan pada aspek personal Marshel Widiyanto. Dikuatkan dengan *lead* yang berisikan kutipan yang diberikan oleh Nikita. Kutipan yang diambil dari pernyataan Nikita memberikan kesan kuat ketidaklayakan Marshel Widiyanto menurut dirinya, dimana Nikita menyebutkan bahwa Marshel memiliki Attitude yang buruk menurut orang yang *syuting* bersamanya dan *crew* yang bekerja bersamanya. Kemudian penulis artikel menutup dengan pernyataan opini yang mengatakan bahwa

pengusungan Marshel memiliki pertentangan dari sejumlah pihak karena kasus dan isu miring yang dimiliki Marshel.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H belum memenuhi unsur kelengkapan berita. Pada unsur *what* penulis menjelaskan bahwa pencalonan Marshel Widiyanto sebagai calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan mendapatkan kritikan. Pada unsur *where* terletak pada media sosial milik Nikita Mirzani. *when* penulis tidak menuliskan secara spesifik dalam unsur ini. Unsur *who* melibatkan Nikita Mirzani sebagai pengkritik pencalonan Marshel Widiyanto. Unsur *why* yaitu menilai Marshel Widiyanto tidak berkompeten sebagai calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan karena memiliki attitude yang dinilai buruk. Terakhir unsur *how* terdapat Nikita Mirzani yang memberi gambaran sikap Marshel yang dianggap belum layak menjadi seorang yang memimpin.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita secara keseluruhan pemberitaan ini berisikan tentang pendapat Nikita Mirzani yang menilai bahwa Marshel Widiyanto memiliki attitude yang buruk dan belum berhak dan berkompeten dalam posisi tersebut, masih banyak kader muda lain yang berhak mengisi posisi tersebut.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorika pemberitaan ini, penulis memilih mengutip kritikan Nikita Mirzani dengan kata-kata “turun merosot”, “nggak tau diri”, “garing”, “nggak becus”, penggunaan Bahasa informal yang mengesankan kritik secara personal. Kata turun merosot menggambarkan popularitasnya Marshel yang menurun, nggk tau diri menggambarkan attitude atau sikap yang kurang dari Marshel, penggunaan kata garing dalam artikel ini adalah tidak lucu, dan kata nggk becus menggambarkan Marshel yang tidak dapat mengurus istrinya menurut Nikita Mirzani.

B. Analisis Artikel Berita 2

Judul : Sebagai Warga Tangsel, Tretean Muslim Tak Setuju Marshal Jadi Wakil Walikota di Daerahnya

Sumber : Infotangerang.id

Tanggal : 24 Juni 2024

Ringkasan : Tretan Muslim, menyatakan ketidakpercayaannya terhadap Marshal Widiyanto setelah diusung sebagai bakal Calon Wakil Walikota Tangerang Selatan, Tretan mengakui Marshal memiliki kepribadian yang baik, namun belum siap untuk terjun ke dunia politik.

Tabel 4.2 Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Sebagai Warga Tangsel, Tretean Muslim Tak Setuju Marshal Jadi Wakil Walikota di Daerahnya
	Lead	Usai diusung menjadi bakal calon wakil walikota Tangerang Selatan (Tangsel) oleh Partai Gerindra, komika Tretan Muslim menegaskan bahwa dirinya tidak bisa menaruh kepercayaan ke Marshal Widiyanto.
	Latar Informasi	Tretan Muslim sebagai warga Tangsel, menyatakan ketidakpercayaannya terhadap Marshal. Tretan merasa Marshal belum cukup kompeten untuk memimpin Tangsel.
	Kutipan Sumber	<p>Tretan Muslim (Komika)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Sejujurnya nggak percaya sih, karena dia kan kalau personal sih baik” 2. “Tapi untuk masuk politik kan kayaknya lompatannya mungkin harus dari Kades dulu, ada di RT,” 3. “Kalau wakil wali kota daerah lain, silahkan.

Struktur Skrip

Pernyataan Opini

Penutup

What

Where

When

Who

Why

How

Tapi karena ini tempat saya tinggal gitu,”

4. “Saya masih yakin itu prank doang. Iya, tapi kan politik bisa bercanda-candalah.

Paling diakan saya berharap itu masih...

Hanya bercandalah, karena saya warga Tangsel!”

5. “Semoga sukses dan terpilih. Tapi di kota lain. Di Madura lah kita Cobain. Jangan di daerah saya,”

Setelah diumumkan akan masuk bursa Pilkada, banyak yang tidak setuju dan merasa bahwa Marshal tidak berkompeten untuk menjadi Wakil Walikota

Artikel ditutup dengan pernyataan Tretan Muslim yang mengatakan bahwa semoga sukses dan terpilih, tetapi di kota lain bukan Tangerang Selatan.

Penolakan terhadap pencalonan Marshal

Thamrin, Jakarta Pusat

22 Juni 2024

Tretan Muslim

Marshal Widiyanto dianggap belum memiliki pengalaman politik yang cukup.

Tretan muslim mengungkapkan ketidakpercayannya dengan gaya bercanda dan santai, tetapi tetap menegaskan bahwa menurutnya Marshal belum memiliki pengalaman dalam politik dan lebih cocok dengan posisi politik yang lebih rendah.

Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini berisikan ketidaksetujuan Tretan Muslim terhadap pencalonan Marshel, dan merasa bahwa lompatan karir politik Marshel dalam masuk dunia politik terlalu jauh seharusnya mulai dari posisi yang lebih rendah.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “ <i>prank</i> ” memberikan kesan ketidakseriusan, kata “ <i>nyaleg</i> ” Bahasa informal yang memberikan kesan santai, dan penggunaan idiom “ <i>menggantukan nasib</i> ” dalam berita tersebut menggambarkan ketidakpercayaan.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel yang ingin, memperlihatkan bagaimana ketidaksetujuan Tretan Muslim sebagai warga Tangerang terhadap pencalonan Marshel sebagai bakal Calon Wakil Walikota di daerahnya. Didukung dari pemilihan judul artikel ini yang berjudul sensasional “Sebagai Warga Tangsel, Tretan Muslim Tak Setuju Marshel Jadi Wakil Walikota di Daerahnya” dimana judul berita menggunakan nama tokoh publik yaitu Tretan Muslim dan Marshel Widiyanto, dan menggunakan pernyataan *negatif*, judul menonjolkan ketidaksetujuan yang cenderung memancing rasa penasaran pembaca. Dikuatkan oleh *lead* yang berisikan bahwa Tretan Muslim menegaskan bahwa dirinya tidak bisa menaruh kepercayaan kepada Marshel Widiyanto. Latar informasi berisikan hal yang serupa, dimana Tretan merasa Marshel belum cukup kompeten untuk memimpin Tangerang Selatan. Kutipan narasumber dari Tretan Muslim, menyatakan bahwa dirinya tidak dapat mempercayai posisi tersebut kepada Marshel, dan masih menganggap bahwa pencalonan Marshel hanya candaan dan mendoakan agar Marshel

sukses terpilih tetapi di daerah lain. Artikel ditutup dengan pernyataan Tretan Muslim yang mendoakan Marshel agar sukses dan terpilih di kota lain bukan Tangerang Selatan.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan terjadi penolakan terhadap pencalonan Marshel yang dilakukan oleh Tretan Muslim. Pada unsur *where* terdapat di Thamrin, Jakarta Pusat yaitu tempat narasumber di wawancara. Kemudian unsur *when* pada 22 Juni 2024. Pada unsur *Who* melibatkan Tretan Muslim. Unsur *why* yaitu menganggap Marshel belum memiliki pengalaman politik yang cukup. Dan unsur *How* terdapat ungkapan ketidakpercayaan Tretan Muslim terhadap pencalonan Marshel dengan gaya bercanda dan santai tetapi selalu memberikan penegasan bahwa Marshel belum memiliki cukup pengalaman dan lebih baik memulai dengan posisi politik yang lebih rendah.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita secara keseluruhan pemberitaan ini berisikan tentang ketidaksetujuan Tretan Muslim terhadap pencalonan Marshel Widiyanto menjadi bakal calon Wakil Walikota Tangerang Selatan. Pernyataan langsung Tretan Muslim yang mengatakan bahwa dirinya tidak setuju sebagai warga Tangerang Selatan dan masih menganggap bahwa pencalonan Marshel adalah sebuah “*prank*” karena Tretan merasa bahwa lompatan Marshel dalam masuk dunia politik terlalu jauh.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris pemberitaan ini, dapat terlihat pemilihan kata “*prank*” memberikan kesan ketidakseriusan, dan penggunaan kata informal “*nyaleg*” yang memiliki kesan santai saat narasumber di wawancara. Idiom “menggantungkan nasib” dalam berita menggambarkan ketidakpercayaan Tretan Muslim terhadap Marshel walaupun dirinya memiliki kesan bahwa Marshel adalah personal yang baik.

C. Analisis Artikel Berita 3

Judul : Nama Marshel Widiyanto di Coret dari Line Up Jambore Stand Up 2024, akibat Pencalonannya Sebagai Cawakot Tangsel

Sumber : Infotangerang.id

Tanggal : 1 Juli 2024

Ringkasan : Presiden Stand Up Indo Adjis Doaibu, memutuskan untuk mengeluarkan Marshel Widiyanto dari daftar pengisi Jambore Stand Up di Yogyakarta. Di sisi lain, Raffi Ahmad memberikan dukungan penuh, dan percaya bahwa Marshel dapat berubah dan memberikan kontribusi positif jika terpilih.

Tabel 4.3 Analisis Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Nama Marshel Widiyanto di Coret dari Line Up Jambore Stand Up 2024, akibat Pencalonannya Sebagai Cawakot Tangsel
	Lead	Komika Adjis Doaibu, yang menjabat sebagai Presiden Stand Up Indo, memutuskan untuk menghapus Marshel Widiyanto dari daftar komika yang akan tampil di acara Jambore Stand Up di Yogyakarta.
	Latar Informasi	Adjis Doaibu mengeluarkan Marshel Widiyanto dari daftar komika yang akan tampil di acara Jambore Stand Up, setelah muncul rencana Marshel membawa logo partai saat tampil.
	Kutipan Sumber	<p>Adjis Doaibu (Komika)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kenapa gue keluarin Marshel dari acara, karena gue udah ngomong duluan. Gue nanya ‘Shel ini beneran?’,” 2. “Dia jawab, ‘Iya pak, beneran’. Jadi, gue

bilang karena acaranya berdekatan dengan masa kampanye, gue memutuskan untuk tidak bisa menampilkan elu karena nggak akan etis, meski acaranya di Yogyakarta,”

3. “Gue bilang ke dia ketika lu memang dicalonin, stand up Indo nggak akan pernah maksain elu buat membunuh Impian politik, kan kita masing-masing orang bebas berpendapat juga berpolitik,”

Raffi Ahmad (Artis)

1. “Semua orang bisa berubah untuk menjadi lebih baik, asalkan ada niat dan kemauan, terutama jika disertai dengan doa yang tulus,”
2. “Hanya orang yang ‘bodoh’ yang terus terjebak di masa lalu, sedangkan orang yang ‘pintar’ adalah mereka yang berani mengubah nasibnya dengan niat baik untuk menyongsong masa depan yang lebih baik,”
3. “Gunakan kedua tangan kita untuk menutup telinga, abaikan jutaan mulut yang iri dan meremehkan kita,”
4. “Tunjukkan pada dunia bahwa kamu pantas untuk itu,”

Pernyataan Opini

Tidak terdapat pernyataan opini

	Penutup	Artikel ditutup dengan pernyataan Raffi Ahmad yang memberi dukungan kepada Marshel untuk tunjukkan diri pada dunia bahwa dirinya pantas.
Struktur Skrip	What	Penghapusan Marshel dari acara Jambore Stand Up
	Where	Kanal <i>youtube</i> GK Hebat dan media sosial Raffi Ahmad
	When	19 Juni 2024
	Who	Adjis Doaibu, Raffi Ahmad
	Why	Penghapusan Marshel dari acara Jambore Stand Up karena memiliki niat membawa logo partai politik
	How	Adjis Doaibu melakukan konfirmasi langsung kepada Marshel mengenai isu membawa logo partai, dan Adjis tidak mengizinkannya untuk tampil.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal artikel ini menjelaskan keputusan Adjis Doaibu sebagai Presiden Stand Up Indo untuk menghapus Marshel Widiyanto dari daftar komika yang tampil dalam Jambore Stand Up di Yogyakarta. Dilanjutkan dengan dukungan yang diberikan oleh Raffi Ahmad kepada Marshel Widiyanto,
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “memutuskan”, “nggak akan etis”

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel yang ingin, men jelaskan pernyataan Adjis Doaibu mengenai pencoretan Marshel Widiyanto dalam daftar *line up* Jambore Stand Up 2024, dengan judul yang sensasional “Nama Marshel Widiyanto di Coret dari Line Up Jambore Stand Up 2024, akibat pencalonannya sebagai Cawakot Tangsel”

penggunaan nama tokoh Marshel Widiyanto dengan alasan pencalonannya sebagai Cawakot Tangsel, dapat membuat pembaca penasaran dengan alasan mendalam pencoretan nama Marshel. *Lead* pada berita ini bernada sama dengan judul, dengan latar informasi Adjis Doaibu mengeluarkan Marshel, karena Marshel memiliki rencana ingin membawa logo partai saat tampil. Didukung oleh kutipan dari Adjis Doaibu yang mendapat jawaban dari Marshel yang membenarkan bahwa dirinya memiliki rencana membawa logo partai ke Jambore Stand Up 2024. Artikel ditutup dengan dukungan yang diberikan Raffi Ahmad kepada Marshel Widiyanto.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan terjadi penghapusan nama Marshel Widiyanto dari acara Jambore Stand Up. Pada unsur *where* terdapat di kanal *youtube* GK Hebat dan media sosial milik Raffi Ahmad. Kemudian unsur *when* pada 19 Juni 2024. Pada unsur *Who* melibatkan Adjis Doaibu dan Raffi Ahmad. Unsur *why* yaitu penghapusan Marshel dari acara Jambore Stand Up karena memiliki niat membawa logo partai politik saat akan tampil. Dan unsur *How* Adjis Doaibu melakukan konfirmasi terhadap Marshel tentang isu membawa logo partai dan berakhir pada tidak mengizinkan Marshel tampil.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita secara keseluruhan pemberitaan ini berisikan tentang bagaimana penghapusan Marshel Widiyanto dari daftar komika yang akan tampil di Jambore Stand Up setelah dikonfirmasi bahwa dirinya ingin tampil dengan membawa logo partai. Dilanjutkan dengan Raffi Ahmad yang memberikan dukungan terhadap Marshel untuk tetap fokus kerja keras dan nia baiknya.

4. Struktur Retoris

Pada Struktur retoris pemberitaan ini, pemilihan kata “memutuskan” menegaskan bagaimana keputusan bulat Adjis mengeluarkan Marshel dari daftar yang akan tampil Jambore Stand Up. Dan penggunaan kata “nggak

akan etis” menekan aspek moral yang dimana niat Marshel Widiyanto yang ingin tampil membawa logo partai disaat waktu acara Jambore Stand Up berdekatan dengan masa kampanye.

D. Analisis Artikel Berita 4

Judul : Respon Kiki Saputri: Marshel Widiyanto TAK Akan Sanggup Jadi Wakil Walikota Tangsel

Sumber : Infotangerang.id

Tanggal : 18 Juli 2024

Ringkasan : Komedian Kiki Saputri mengungkapkan ketidaksetujuannya terhadap rekannya, Marshel Widiyanto, yang maju sebagai calon Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel). Dalam Podcast Denny Sumargo, Kiki menyebut jabatan eksekutif seperti wali kota membutuhkan kesiapan dan pemahaman mendalam tentang wilayah, sementara Marshel dianggap belum siap dan tidak berasal dari Tangsel.

Tabel 4.4 Analisis Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Respon Kiki Saputri: Marshel Widiyanto TAK Akan Sanggup Jadi Wakil Walikota Tangsel
	Lead	Komedian Stand Up Kiki Saputri tidak setuju rekannya, Marshel Widiyanto maju menjadi calon Wali Kota Tangsel. Hal ini diungkapkan Kiki saat menjadi tamu dalam Podcast Denny Sumargo.
	Latar Informasi	Kiki Saputri sebagai teman sesama Komika memberikan responnya setelah Marshel Widiyanto Maju menjadi calon Wali Kota Tangsel.
	Kutipan Sumber	<p>Kiki Saputri (Komika)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Wali kota kan jabatan eksekutif, yang akan menjadi pelaksana tugas,

pelaksana undang-undang. Kalau dia legislative kaya caleg DPR DPRD,”

2. “Kalau buat Marshel dia gak tau apa permasalahan Tangel, kecuali di Priuk wilayah dia. Kalau jadi caleg mungkin akan saya dukung, karena kan tugasnya tidur doang,”
3. “Terlalu berat tugas ini di Marshel, tanggung jawabnya besar di Marshel,”
4. “Aku jadi kasian sama Marshelnya, dia punya kapasitas lebih tapi waktunya belum tepat aja,”
5. “Dia pasti akan mampu kalau Marshel udah benar-benar jadi poltisi jalan 3-4 tahun terjun disitu. Kalau sekarang jadinya seperti ujug-ujug gitu,”
6. “Aku jadi kasian sama Marshelnya, dia punya kapasitas lebih tapi waktunya belum tepat aja,”
7. “Kuat-kuatin mental aja dan dealnya yang bagus lah Shel. Karena ini kan menyangkut karirnya dia, kalau menang tunjangan gede. Kalau gak kepilih? Itu sih yang aku kasian,”
8. “Aku gak bisa berbuat apa-apa, karena semua keputusan di Marshel dan saat dia mengambil

		keputusan itu aku iktu kaget,”
Struktur Skrip	Pernyataan Opini	Tidak terdapat pernyataan opini
	Penutup	Artikel ditutup
	What	Kiki Saputri tidak setuju dengan keputusan Marshel Widiyanto untuk maju menjadi calon Wakil Walikota Tangsel
	Where	Kanal <i>youtube</i> Denny Sumargo
	When	18 Juli 2024
	Who	Kiki Saputri
Struktur Tematik	Why	Marshel dianggap belum siap dan bukan dari wilayah Tangsel
	How	Kiki menyarankan Marshel untuk memperkuat mental dan mempertimbangkan dengan baik konsekuensi dari pencalonan tersebut.
	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan secara keseluruhan membahas sejumlah respon dan tanggapan dari Kiki Saputri terkait Marshel Widiyanto yang maju menjadi calon Wali Kota Tangsel
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “kasian”, “terlalu berat”, “kuat-kuatin mental”. Terdapat gambar Kiki Saputri saat berbincang dengan Denny Sumargo sebagai gambaran untuk pembaca.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan respon dari Kiki Saputri atas pencalonan Marshel Widiyanto sebagai calon Wali Kota Tangsel. Hal ini dapat dilihat dengan judul artikel yang dipilih “Respon Kiki Saputri: Marshel Widiyanto TAK Akan Sanggup Jadi Wakil Walikota Tangsel”, kemudian penulis menjelaskan bagaimana bentuk respon yang diberikan Kiki Saputri dari delapan kutipan Kiki Saputri.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* yaitu Kiki Saputri tidak setuju dengan keputusan Marshel Widiyanto untuk maju menjadi calon Wakil Walikota Tangsel. Pada unsur *where* terdapat di kanal *youtube* Denny Sumargo. Kemudian unsur *when* pada 18 Juli 2024. Pada unsur *who* melibatkan Kiki Saputri. Unsur *why* yaitu Marshel dianggap belum siap dan bukan dari wilayah Tangsel. Dan unsur *How* Kiki menyarankan Marshel untuk memperkuat mental dan mempertimbangkan dengan baik konsekuensi dari pencalonan tersebut.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita secara keseluruhan pemberitaan ini berisikan tentang bagaimana respon Kiki Saputri akan pencalonan Marshel Widiyanto sebagai calon Wali Kota Tangerang Selatan

4. Struktur Retoris

Pada Struktur retoris pemberitaan ini, penulis artikel melakukan pemilihan kata “kasian” sebagai gambaran rasa simpati Kiki Saputri kepada Marshel jika rencananya tidak sesuai. Lalu “terlalu berat” menekankan ketidaksiapan Marshel Widiyanto untuk menanggung tugas yang berat dan tanggung jawab yang besar. Terakhir “kuat-kuatin mental” menggambarkan tantangan yang berat, karena menyangkut karirnya jika Marshel terpilih ataupun tidak. Terdapat gambar Kiki Saputri saat berbincang dengan Denny Sumargo sebagai gambaran untuk pembaca.

E. Analisis Artikel Berita 5

Judul : PSI Resmi Mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto di Pilkada Tangsel 2024

Sumber : Infotangerang.id

Tanggal : 18 Juli 2024

Ringkasan : DPP Partai Solidaritas Indonesia (PSI) resmi mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto sebagai pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dalam Pilkada 2024. Pengumuman ini disampaikan Ketua

Umum PSI, Kaesang Pangarep, pada 18 Juli 2024 di Jakarta.

Tabel 4.5 Analisis Berita 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	PSI Resmi Mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto di Pilkada Tangsel 2024
	Lead	DPP Partai Solidaritas Indonesia (PSI) resmi mengusung Ahmad Riza Partai dan Marshel Widiyanto dalam Pilkada Tangsel 2024.
	Latar Informasi	Pengumuman rekomendasi kepada Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto
	Kutipan Sumber	<p>Kaesang (Ketua Partai PSI)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Izinkan saya untuk memberikan rekomendasi khususnya untuk provinsi Banten di mana untuk calon gubernur dan calon wakil gubernur, Andra Soni dan Dimiyati dan di Tangsel Ahmad Riza-Marshel dan di Lebak, pak Sanusi dan mas Fajar,” 2. “Saya harap ketiga calon yang hadir dapat mensukseskan transisi Presiden Jokowi yang akan dilanjutkan Prabowo diakhir 2024, dan saya harap program-program ke depan dapat dilanjutkan dan disempurnakan,”
	Pernyataan Opini	Tidak terdapat pernyataan opini
	Penutup	Artikel ditutup informasi penyerahan surat rekomendasi kepada Ahmad Riza Patria dan

Struktur Skrip	What	<p>Marshel Widiyanto yang dilakukan partai NasDem</p> <p>DPP PSI resmi mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto dalam Pilkada Tangerang Selatan 2024.</p> <p>Kantor DPP PSI, Jakarta Pusat</p> <p>18 Juli 2024</p> <p>Kaesang</p> <p>Untuk mendukung program transisi pemerintahan</p> <p>Rekomendasi untuk pasangan Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto disampaikan melalui pengumuman resmi oleh Kaesang, diikuti dengan serah terima dukungan Partai NasDem.</p>
	Where	
	When	
	Who	
	Why	
	How	
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Pada paragraf awal, diawali dengan Partai Solidaritas Indonesia yang resmi mengusung Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto dalam Pilkada Tangsel 2024. Lalu dilanjutkan pemberian rekomendasi oleh Kaesang kepada tiga calon yang akan mengikutin Pilkada 2024. Diakhir dengan paragraf mengharapkan agar ketiga calon yang hadir dapat mensukseskan transisi Presiden Jokowi yang dilanjutkan Prabowo.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	<p>Penggunaan kata “mensukseskan transisi”.</p> <p>Terdapat gambar Ahmad Riza, Marshel, dan Kaesang dalam peresmian PSI mengusung Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto.</p>

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, menginformasikan bahwa Partai Solidaritas Indonesia (PSI) mengusung Ahmad Riza dan Marshel di Pilkada 2024, di dukung dengan judul “PSI Resmi Mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto di Pilkada Tangsel 2024”. Kemudian didukung dengan *lead* yang serupa dengan judul berita. Hingga latar, dan kutipan narasumber terkait dengan penjelasan lengkap mulai dari peresmian mengusung Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto, lalu surat rekomendasi yang khusus diberikan kepada tiga calon yang datang, diakhir dengan harapan dari kaesang agar ketiga calon dapat mensukseskan transisi Presiden Jokowi kepada Prabowo. Penutup artikel terdapat serah terima dukungan partai NasDem kepada pasangan Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* yaitu DPP PSI resmi mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto dalam Pilkada Tangerang Selatan 2024. Pada unsur Kantor DPP PSI, Jakarta Pusat. Kemudian unsur *when* pada 18 Juli 2024. Pada unsur *who* melibatkan Kaesang. Unsur *why* Untuk mendukung program transisi pemerintahan. Dan unsur *How* Kiki Rekomendasi untuk pasangan Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto disampaikan melalui pengumuman resmi oleh Kaesang, diikuti dengan serah terima dukungan Partai NasDem.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal dengan Partai Solidaritas Sosial yang mengusung Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto sebagai bakal calon Wali Kota dan bakal calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan pada pilkada 2024, dilanjutkan memberikan rekomendasi khususnya kepada Andra Soni dan Dimiyati, Ahmad Riza dan Marshel, dan pak Sanusi dan mas Fajar. Lalu diakhiri dengan paragraf harapan dari Kaesang yang mengharapkan agar ketiga calon tersebut dapat mensukseskan transisi Presiden Jokowi yang dilanjutkan oleh Prabowo.

4. Struktur Retoris

Pada Struktur retorik pemberitaan ini, penulis artikel melakukan pemilihan kata “mensukseskan transisi” yang menunjukkan kepada kesinambungan program Presiden Jokowi dan dilanjutkan oleh Prabowo pada akhir 2024. Terdapat foto Ahmad Riza, Marshel Widiyanto, Kaesang Pangerap saat memberikan surat rekomendasi dalam peresmian PSI mengusung Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto dalam Pilkada Tangsel 2024.

F. Analisis Artikel Berita 6

- Judul** : Marshel Widiyanto Diramal Bakal Jadi Wakil Walikota Tangsel
- Sumber** : Infotangerang.id
- Tanggal** : 21 Juli 2024
- Ringkasan** : Komika Kiky Saputri meminta pendapat peramal Hard Gumay tentang peluang Marshel Widiyanto menang sebagai calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan. Dalam diskusi di kanal YouTube Kaesang Pangarep, Hard Gumay memprediksi peluang Marshel sekitar 40%, namun menegaskan agar prediksinya tidak dianggap pasti.

Tabel 4.6 Analisis Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Marshel Widiyanto Diramal Bakal Jadi Wakil Walikota Tangsel
	Lead	Komika Kiky Saputri bertanya kepada peramal kondang Hard Gumay soal pencalonan Marshel Widiyanto sebagai calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan.
	Latar Informasi	Pencalonan Marshel Widiyanto sebagai bakal calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, yang menjadi perhatian.
	Kutipan Sumber	<p>Kiky Saputri (Komika)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kita tanya temen kita, kita kan peduli untuk Tangsel kira-kira dia bakal menang atau malu?”

2. “Berarti ada kesempatan menang ya?”

Hard Gumay (Peramal)

1. “Ini langsung plek atau persenan nih?”
2. “Apa yang disampaikan sama Hard Gumay jangan langsung dipercaya, percayanya sama Tuhan yang Maha Esa Allah SWT, Hard Gumay Cuma menyamakan apa yang melintas lalu menyampaikan.”
3. “Bisa tepat bisa meleset jadi untuk MW itu bisa 40 persen,”
4. “Ada kesempatan (menang).”

Pernyataan Opini
Penutup

Tidak terdapat pernyataan opini Artikel ditutup dengan pernyataan Hard Gumay yang mengatakan bahwa Marshel memiliki kesempatan menang jika pemilihan di Tangsel memiliki 3 kandidat.

Struktur Skrip

What

Ramalan peluang Marshel Widiyanto dalam Pilkada Tangsel.

Where

Kanal *youtube* Kaesang Pangarep by GK

When

21 Juli 2024

Who

Kiky Saputri, Hard Gumay

Why

Kiky Saputri ingin mengetahui peluang Marshel dalam Pilkada Tangsel.

How

Hard Gumay memberikan prediksi dengan kemungkinan Marshel menang 40% jika hanya ada dua kandidat, namun berpeluang menang jika ada tiga kandidat.

Struktur Tematik

Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat

Pemberitaan secara keseluruhan membahas tentang Kiky Saputri mempertanyakan kesempatan

		<p>Marshal Widiyanto pada Pilkada 2024 kepada Hard Gumay.</p> <p>Pemilihan kata “plek atau persenan”, “menang atau malu”, “mewanti-wanti”.</p>
--	--	--

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan bagaimana kesempatan Marshal Widiyanto dalam Pilkada 2024 dalam perspektif seorang peramal yaitu Hard Gumay, Hal ini dapat dilihat dari Judul pemberitaan yaitu “Marshal Widiyanto Diramal Bakal Jadi Wakil Walikota Tangsel”. Kemudian didukung dengan *lead* yaitu Kiky Saputri bertanya kepada peramal Hard Gumay soal pencalonan

- Marshal Widiyanto sebagai bakal calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan. Hingga pada latar, kutipan narasumber, hingga penutup terkait dengan kesempatan Marshal Widiyanto menang dalam Pilkada Tangsel 2024, dimana dijelaskan bahwa kesempatan Marshal menang sebanyak empat puluh persen jika hanya terdapat dua kandidat, dan memiliki kesempatan menang jika kandidatnya calonnya menjadi tiga.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* Ramalan peluang Marshal Widiyanto dalam Pilkada Tangsel. Pada unsur *where* Kanal *youtube* Kaesang Pangarep by GK. Kemudian unsur *when* pada 21 Juli 2024. Pada unsur *Who* melibatkan Kiky Saputri dan Hard Gumay. Unsur *why* yaitu Kiky Saputri ingin mengetahui peluang Marshal dalam Pilkada Tangsel. Dan unsur *How* terdapat ungkapan Hard Gumay memberikan prediksi dengan kemungkinan Marshal menang 40% jika hanya ada dua kandidat, namun berpeluang menang jika ada tiga kandidat.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita secara keseluruhan pemberitaan ini berisikan tentang Kiky Saputri yang mempertanyakan kesempatan Marshal Widiyanto

dalam Pilkada 2024 kepada peramal Hard Gumay, dan hasil dari ramalan yang dibuat oleh Hard Gumay.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih penggunaan kata “plek atau persenan” untuk mempertanyakan kepastian kesempatan Marshel. “menang atau malu” menunjukkan pertanyaan tentang hasil Pilkada yang akan diikuti Marshel, “mewanti-wanti” untuk penekanan kehati-hatian untuk tidak percaya sepenuhnya pada ramalan yang dibuat oleh Hard Gumay.

G. Analisis Artikel Berita 7

Judul : Dibully Rekan Artis, Ini Respon Bakal Calon Wakil Walikota Marshel Widiyanto

Sumber : Infotangerang.id

Tanggal : 21 Juli 2024

Ringkasan : Marshel Widiyanto, calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) di Pilkada 2024, menanggapi santai kritik dari rekan artis seperti Nikita Mirzani dan Pandji Pragiwaksono yang tidak mendukung pencalonannya. Marshel menganggap kritik tersebut sebagai motivasi untuk memperbaiki diri dan membuktikan kemampuannya.

Tabel 4.7 Analisis Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dibully Rekan Artis, Ini Respon Bakal Calon Wakil Walikota Marshel Widiyanto
	Lead	Calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Marshel Widiyanto menanggapi komentar sejumlah rekan artis yang tidak mendukung dirinya maju dalam Pilkada 2024.
	Latar Informasi	Kritik yang diterima Marshel Widiyanto dari Nikita Mirzani dan

	Kutipan Sumber	Pandji Pragiwaksono, dan pengalaman politiknya di sayap Gerindra.
	<p>Marshel Widiyanto (Calon Wali Kota Tangerang Selatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kritikan itu bisa membuat saya menjadi lebih baik dan jadi tampan.” 2. “Memang saya memiliki masa lalu yang buruk dan tidak semua orang yang hidup pasti punya pilihan yang salah,” 3. “Jadi itu yang membuat diri gue menjadi bensin bisa dibilang bahwa memang ya setiap orang pasti bisa jatuh tapi gimana caranya bisa bangkit dan saya bisa bangkit dari hal-hal gitu itu kritikan yang membuat saya lebih baik,” 4. “Jadi bisa dibilang sedikit banyak lah saya belajar tentang politik ini dan saya siap untuk menjadi wakil walikota nanti meskipun hari ini masih calon,” 	
	Pernyataan Opini Penutup	Tidak terdapat pernyataan opini
Struktur Skrip	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p>	<p>Artikel ditutup dengan pernyataan Marshel yang mengatakan bahwa dirinya tidak akan pernah mungkin sepersenpun mengambil hak orang lain dengan mengambil APBD.</p> <p>Marshel Widiyanto menanggapi kritik dari rekan artis.</p> <p>Tendean, Jakarta Selatan</p> <p>8 Juli 2024</p> <p>Marshel Widiyanto</p>

	Why	Marshel menanggapi kritik dan ketidaksetujuan dari beberapa artis terkait pencalonannya, menjelaskan bahwa kritik tersebut menjadi pemicu baginya untuk terus maju dan berkembang, meskipun memiliki masa lalu yang buruk.
	How	Marshel merespons kritik dengan sikap santai dan bijak, tidak menyerang balik, dan lebih memilih untuk menjadikan kritik sebagai motivasi. Ia mengutip kata-kata dari tokoh terkenal seperti Jack Ma dan Bill Gates untuk menegaskan bahwa setiap orang dapat belajar dari kesalahan dan berusaha bangkit.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal pemberitaan ini berisikan repon Marshel Widiyanto dalam menanggapi hujatan atau kritikan yang dirinya terima dari rekan artis. Paragraf dilanjutkan dengan kutipan Marshel.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pemilihan kata “tampan”, “bensin”, dan “sepeser pun”.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan Marshel Widiyanto merespon kritikan yang ditunjukkan untuk dirinya, didukung dengan pemilihan judul “Dibully Rekan Artis, Ini Respon Bakal Calon Wakil Walikota”. *Lead* dalam berita mendukung dengan isi yang serupa dengan judul berita. Dalam latar dan kutipan narasumber ini penulis memaparkan bagaimana respon yang diberikan oleh Marshel akan kritikan yang diberikan kepada dirinya, kritikan yang diberikan oleh rekan artis dijadikan sebuah tampan atau kritik yang membangun dan memotivasi dirinya untuk menjadi lebih baik. Berita

ditutup dengan pernyataan Marshel bahwa dirinya tidak akan mengambil sepeser pun APBD karna itu adalah hak orang lain.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* Marshel Widiyanto menanggapi kritik dari rekan artis. Pada unsur *where* terdapat di Tendean, Jakarta Selatan yaitu tempat narasumber di wawancara. Kemudian unsur *when* pada 8 Juli 2024. Pada unsur *Who* melibatkan Marshel Widiyanto. Unsur *why* Marshel menanggapi kritik dan ketidaksetujuan dari beberapa artis terkait pencalonannya, menjelaskan bahwa kritik tersebut menjadi pemicu baginya untuk terus maju dan berkembang, meskipun memiliki masa lalu yang buruk. Dan unsur *How* Marshel merespons kritik dengan sikap santai dan bijak, tidak menyerang balik, dan lebih memilih untuk menjadikan kritik sebagai motivasi. Ia mengutip kata-kata dari tokoh terkenal seperti Jack Ma dan Bill Gates untuk menegaskan bahwa setiap orang dapat belajar dari kesalahan dan berusaha bangkit.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita penulis diawal paragraf memperlihatkan bagaimana respon dari Marshel Widiyanto menanggapi kritikan yang diberikan kepada dirinya dari rekan artis dengan respon yang mengatakan bahwa dirinya membuat kritikan tersebut menjadi tampan bagi dirinya untuk menjadi lebih baik, dan dilanjutkan dengan kutipan yang diberikan oleh Marshel dari Bil Gates dan Jack Ma yang menjadi bensin baginya untuk terus bangkit.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris pemberitaan ini, penulis memilih penggunaan kata “tampan” bahwa kritikan yang diterima Marshel menjadi kritikan yang membangun, kata “bensin” gambaran motivasi yang membangun dirinya untuk terus bangkit, dan penggunaan kata “sepeser pun” menekankan komitmennya untuk anti-korupsi.

H. Analisis Artikel Berita 8

Judul : Blusukan di Tangsel, Gibran Ditemani Marshel dan Raffi Ahmad, Bagikan Susu dan Buku

Sumber : Infotangerang.id

Tanggal : 10 Agustus 2024

Ringkasan : Wakil Presiden terpilih, Gibran Rakabuming Raka, melakukan blusukan di Tangsel pada 9 Agustus 2024, mengunjungi Kelurahan Rengas di Ciputat Timur dan Kelurahan Pondok Betung di Pondok Aren. Ditemani Raffi Ahmad dan Marshel Widiyanto, Gibran menyerap aspirasi masyarakat sambil membagikan buku, susu, dan roti kepada warga, termasuk anak-anak.

Tabel 4.8 Analisis Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Blusukan di Tangsel, Gibran Ditemani Marshel dan Raffi Ahmad, Bagikan Susu dan Buku
	Lead	Wakil Presiden terpilih, Gibran Rakabuming Raka blusukan di Tangsel, tepatnya di wilayah Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Jumat, 9 Agustus 2024.
	Latar Informasi	Kegiatan Gibran mendengar aspirasi masyarakat dengan Raffi Ahmad dan Marshel Widiyanto.
	Kutipan Sumber	Gibran Rakabuming Raka (Wakil Presiden terpilih) 1. “Blusukan sekaligus belanja masalah.”
	Pernyataan Opini Penutup	Tidak terdapat pernyataan opini Artikel ditutup dengan gambaran agenda Gibran Rakabuming Raka yang blusukan untuk menyerap aspirasi masyarakat, serta membagikan buku, susu, dan roti kepada warga.

Struktur Skrip	What	Kegiatan blusukan bertujuan untuk menyerap aspirasi masyarakat dan pembagian bantuan.
	Where	Kota Tangerang Selatan
	When	9 Agustus 2024
	Who	Gibran Rakabuming Raka
	Why	Menyerap aspirasi masyarakat dan memahami permasalahan di wilayah Tangsel.
	How	Gibran, Raffi, Marshel menyusuri jalan sambil disambut warga, berbagi susu, buku, dan roti yang ditemui.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan secara keseluruhan memperlihatkan bagaimana agenda blusukan yang dijalankan oleh Gibran Rakabuming Raka, yang ditemani oleh Raffi Ahmad dan Marshel Widiyanto
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “belanja masalah”, “menyerap aspirasi”. Terdapat gambar Gibran yang sedang blusukan.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan berita dengan judul “Blusukan di Tangsel, Gibran Ditemani Marshel dan Raffi Ahmad, Bagikan Susu dan Buku.” Dilanjut dengan *lead* Wakil Presiden terpilih, Gibran Rakabuming Raka blusukan di Tangsel, tepatnya di wilayah Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan pada Jumat, 9 Agustus 2024. Pada latar dan kutipan Gibran berisikan kegiatan blusukannya yang bertujuan untuk belanja masalah dan mendengarkan aspirasi masyarakat dengan ditemani oleh Raffi Ahmad dan Marshel Widiyanto. Beritapun ditutup dengan gambaran agenda yang dijalankan oleh Gibran Rakabuming Raka yang blusukan untuk

menyerap aspirasi masyarakat serta membagikan buku, susu, dan roti kepada masyarakat.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan Kegiatan blusukan bertujuan untuk menyerap aspirasi masyarakat dan pembagian bantuan. Pada unsur *where* terdapat di Kota Tangerang Selatan. Kemudian unsur *when* pada 9 Agustus 2024. Pada unsur *Who* melibatkan Gibran Rakabuming Raka. Unsur *why* Menyerap aspirasi masyarakat dan memahami permasalahan di wilayah Tangsel. Dan unsur *How* Gibran, Raffi, Marshel menyusuri jalan sambil disambut warga, berbagi susu, buku, dan roti yang ditemui.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita secara keseluruhan pemberitaan ini berisikan tentang Pemberitaan secara keseluruhan memperlihatkan bagaimana agenda blusukan yang dijalankan oleh Gibran Rakabuming Raka, yang ditemani oleh Raffi Ahmad dan Marshel Widiyanto.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih Penggunaan kata “belanja masalah” yaitu mengartikan pencarian informasi, “menyerap aspirasi” menggambarkan untuk memahami suara dari pihak lain dan disini ditunjukkan kepada masyarakat. Terdapat gambar Gibran yang sedang blusukan.

I. Analisis Artikel Berita 9

Judul	: PKS Ususng Ruhama-Shinta, Batal Dukung Riza-Marshel di Pilkada Tangsel 2024
Sumber	: Infotangerang.id
Tanggal	: 26 Agustus 2024
Ringkasan	: PKS mencabut dukungan terhadap pasangan Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto di Pilkada

Tangsel 2024, dan menggantikannya dengan kader internal, Ruhamaben dan Shinta Wahyu Chairuddin.

Tabel 4.9 Analisis Berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	PKS Usung Ruhama-Shinta, Batal Dukung Riza-Marshel di Pilkada Tangsel 2024
	Lead	Berdasarkan informasi yang beredar, PKS akan mendorong kadernya sendiri yaitu Ruhama-Shinta untuk maju dalam Pilkada Tangsel 2024
	Latar Informasi	Melalui unggahan politisi PKS Tifatul Sembiring mengatakan bahwa “Insya Allah PKS mengusung pasangan Ruhama-Shinta di Pilkada Tangerang Selatan mengalihkan dari yang sebelumnya ke Riza-Marshel,”
	Kutipan Sumber	<p>Tifatul Sembiring (Anggota DPR RI)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “InsyaAllah PKS mengusung pasangan Ruhama-Shinta di Pilkada Tangerang Selatan mengalihkan dari yang sebelumnya ke Riza-Marshel,” <p>Ruhamaben (Politisi PKS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya saya juga baru dapat info dari DPP diminta hadir siang ini, katanya 12.00 WIB sudah harus disana.” 2. “Dorongan dari bawah tapi diputuskan di level DPP karena ini kan mendesak ya dengan waktu pendaftaran,” 3. “Ya kita harus berkontribusi kalau dikasih kesempatan, ya

		<p>kita tetap berjuang, walaupun waktunya pendek namu saya lihat kadernya semangat. Karena kemarin kan adumsinya kita tidak majukan (calon) padahal kita 9 kursi kan,”</p>
	Pernyataan Opini	Tidak terdapat pernyataan opini
	Penutup	Artikel ditutup dengan informasi jika Partai Keadilan Sejahtera telah menyerahkan formulir B1-KWK Parpol untuk pasangan Ruhamaben-Shinta.
Struktur Skrip	What	PKS mendorong kader internal Ruhamaben-Shinta, menggantikan dukungan sebelumnya Ahmad Riza-Marshel Widiyanto
	Where	Media sosial Tifatul Sembiring, DPP PKS, Jakarta Selatan
	When	26 Agustus 2024
	Who	Tifatul Sembiring, Ruhamaben
	Why	Mendapatkan dorongan dari kader internal, dipengaruhi karena PKS berhasil meraih 9 kursi di DPRD Tangerang Selatan
	How	Ruhamaben dihubungi oleh DPP PKS untuk menghadirkan pertemuan untuk membahas pencalonan dirinya yang didorong oleh aspirasi kader di Tangerang Selatan.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf diawali dengan unggahan dari anggota DPR RI sekaligus politisi PKS yaitu Tifatul Sembiring di media sosialnya, yang mengatakan bahwa PKS akan mengusung pasangan internal untuk menggantikan pasangan dukungan sebelumnya Ahmad Riza-Marshel Widiyanto. Dilanjutkan dengan pernyataan Ruhamaben yang mengatakan bahwa dirinya akan

Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	diusung sebagai pasangan Pilkada dari internal PKS. Pemilihan kata “mendorong”, “mendesak”, “mengalihkan”. Terdapat gambar foto Ruhama-Shinta yang menjadi gambaran bagi pembaca.
-------------------------	-----------------------------	---

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan bagaimana PKS mendorong kader internalnya untuk maju sendiri yaitu Ruhama-Shinta. Didukung dengan judul “PKS Usung Ruhama-Shinta, Batal Dukung Riza Marshel di Pilkada Tangsel 2024” serupa juga terdapat pada *lead* dan latar informasi berita yang berisikan informasi dimana PKS Mendorong kadernya internalnya maju mencalonkan diri mandiri, didukung dengan kutipan narasumber dari Tifatul Sembiring politisi dari PKS yang mengatakan “InsyaAllah PKS mengusung pasangan Ruhama-Shinta di Pilkada Tangerang Selatan mengalihkan dari yang sebelumnya ke Riza-Marshel,” didukung oleh narasumber lain yaitu kader yang akan maju itu sendiri yaitu Ruhamaben, mengatakan “Iya saya juga baru dapat info dari DPP diminta hadir siang ini, katanya 12.00 WIB sudah harus disana,” “Dorongan dari bawah tapi diputuskan di level DPP karena ini kan mendesak ya dengan waktu pendaftaran,” “Ya kita harus berkontribusi kalau dikasih kesempatan, ya kita tetap berjuang, walaupun waktunya pendek namu saya lihat kadernya semangat. Karena kemarin kan adumsinya kita tidak majukan (calon) padahal kita 9 kursi kan.” Sebagai penutup Partai Keadilan Sejahtera telah menyerahkan formular B1-KWK Parpol untuk pasangan Ruhamaben-Shinta.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis

menjelaskan PKS mendorong kader internal Ruhamaben-Shinta, menggantikan dukungan sebelumnya Ahmad Riza-Marshel Widiyanto. Pada unsur *where* Media sosial Tifatul Sembiring, DPP PKS, Jakarta Selatan. Kemudian unsur *when* pada 26 Agustus 2024. Pada unsur *Who* melibatkan Tifatul Sembiring dan Ruhamaben. Unsur *why* Mendapatkan dorongan dari kader internal, dipengaruhi karena PKS berhasil meraih 9 kursi di DPRD Tangerang Selatan. Dan unsur *How* Ruhamaben dihubungi oleh DPP PKS untuk menghadirkan pertemuan untuk membahas pencalonan dirinya yang didorong oleh aspirasi kader di Tangerang Selatan.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal dengan unggahan milik Tifatul Sembiring yang merupakan anggota DPR RI sekaligus politisi dari PKS di akun media sosialnya, yang mengatakan bahwa PKS akan mengusung pasangan internal untuk menggantikan pasangan dukungan sebelumnya. Dan lanjutkan dengan pernyataan Ruhamaben yang mengatakan bahwa dirinya akan diusung sebagai pasangan Pilkada dari internal PKS.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih Pemilihan kata “mendorong” menunjukkan inisiatif aktif, “mendesak” yang memperlihatkan keperluan yang mendesak, “mengalihkan” menggambarkan pencabutan dukungan terhadap pasangan sebelumnya yaitu Ahmad Riza-Marshel Widiyanto. Terdapat gambar foto Ruhama-Shinta yang menjadi gambaran bagi pembaca.

J. Analisis Artikel Berita 10

Judul	: Berpaling, Partai Demokrat Cabut Dukungan Pada Riza-Marshel, Usung Benyamin-Pilar di Pilkada 2024
Sumber	: Infotangerang.id
Tanggal	: 27 Agustus 2024
Ringkasan	: Partai Demokrat resmi mencabut dukungan terhadap Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto

dalam Pilkada Tangsel 2024. Dukungan dialihkan kepada pasangan petahana Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan, sebagaimana tertuang dalam surat rekomendasi terbaru B1 KWK Parpol yang diterima Ketua DPC Demokrat Tangsel, Julham Firdaus, pada 27 Agustus 2024.

Tabel 4.10 Analisis Berita 10

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Berpaling, Partai Demokrat Cabut Dukungan pada Riza-Marshel, Usung Benyamin-Pilar di Pilkada 2024
	Lead	Berpaling, kini Partai Demokrat yang mencabut dukungan dari Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto pada Pilkada Tangsel 2024.
	Latar Informasi	Perubahan dukungan politik Partai Demokrat melalui surat rekomendasi baru.
	Kutipan Sumber	<p>Julham Firdaus (DPC Partai Demokrat Tangsel)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Saya diberi tugas oleh DPP untuk menerima B1 KWK terbaru, yang sebelumnya telah diberikan rekomendasi kepada Riza dan Marshel. Hari ini, B1 KWK diberikan langsung kepada Benyamin-Pilar,” 2. “DPP mengatakan bahwa situasi politik selalu berubah, tetapi kami sebagai bagian struktural wilayah pasti akan melakukannya,” 3. “Tentunya ini menjadi tugas kami Demokrat di Tangsel untuk

		melaksanakan amanah akhir ini dengan sebaik-baiknya serta merancang banyak hal untuk kemenangan di Pilkada 2024.”
	Pernyataan Opini Penutup	Tidak terdapat pernyataan opini Artikel ditutup dengan pernyataan terdahulu dimana Demokrat menjadi partai keempat yang menyatakan dukungan pasangan Riza-Marshel Pencabutan dukungan Partai Demokrat terhadap pasangan Ahmad Riza-Marshel Widiyanto Tangerang Selatan 27 Agustus 2024 Julham Firdaus Perubahan dukungan dilakukan karena ada perubahan situasi politik. Melalui surat rekomendasi, Partai Demokrat mengalihkan dukungannya kepada pasangan Benyamin-Pilar
Struktur Skrip	What Where When Who Why How	
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal pemberitaan ini Partai Demokrat mencabut dukungan dari Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto pada Pilkada Tangsel 2024. Dilanjutkan dengan Julham Firdaus sebagai ketua DPC Partai Demokrat Tangsel, mengungkapkan bahwa surat rekomendasi terbaru ditujukan kepada pasangan Benyamin-Pilar yang masih bertahan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pemilihan kata “berpaling”, “amanah”. Terdapat gambar penyerahan surat rekomendasi oleh DPC Partai Demokrat Julham Firdaus yang memperlihatkan pengalihan dukungan dari Ahmad Riza-Marshel kepada Benyamin-Pilar.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan Partai Demokrat yang berpaling kepada pasangan Benyamin-Pilar, diawali dengan judul “Berpaling, Partai Demokrat Cabut Dukungan pada Riza-Marshel, Usung Benyamin-Pilar di Pilkada 2024”, didukung dengan *lead* berpaling, kini Partai Demokrat yang mencabut dukungan dari Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto pada Pilkada Tangsel 2024. Pada latar, dan kutipan bahwa perubahan politik Partai Demokrat melalui surat rekomendasi baru, Julman Firdaus ketua DPC Partai Demokrat Tangerang Selatan mengatakan situasi politik dapat selalu berubah.

2. Struktur Skrip

- Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan Pencabutan dukungan Partai Demokrat terhadap pasangan Ahmad Riza-Marshel Widiyanto. Pada unsur *where* terdapat di Tangerang Selatan. Kemudian unsur *when* pada 27 Agustus 2024. Pada unsur *Who* melibatkan Julham Firdaus. Unsur Perubahan dukungan dilakukan karena ada perubahan situasi politik. Dan unsur *How* Melalui surat rekomendasi, Partai Demokrat mengalihkan dukungannya kepada pasangan Benyamin-Pilar.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal dengan Partai Solidaritas Sosial yang mengusung Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto sebagai bakal calon Wali Kota dan bakal calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan pada pilkada 2024, dilanjutkan memberikan rekomendasi khususnya kepada Andra Soni dan Dimiyati, Ahmad Riza dan Marshel, dan pak Sanusi dan mas Fajar. Lalu diakhiri dengan paragraf harapan dari Kaesang yang mengharapkan agar ketiga calon tersebut dapat mensukseskan transisi Presiden Jokowi yang dilanjutkan oleh PrabowoA

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih Pemilihan kata “berpaling” menunjukkan perubahan dukungan, “amanah” menekankan kepatuhan kepada keputusan partai. Terdapat gambar penyerahan surat rekomendasi oleh DPC Partai Demokrat Julham Firdaus yang memperlihatkan pengalihan dukungan dari Ahmad Riza-Marshel kepada Benyamin-Pilar.

K. Analisis Artikel Berita 11

Judul : Heboh, Komika Marshel Widiyanto Bakal Maju Jadi Calon Wali Kota Tangsel

Sumber : Tangerangnews.com

Tanggal : 22 Mei 2024

Ringkasan : Komika Marshel Widiyanto mengumumkan pencalonannya sebagai Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) melalui unggahan di Instagramnya. Memicu berbagai reaksi warganet, dengan Sebagian mempertanyakan kapasitasnya sebagai calon pemimpin.

Tabel 4.11 Analisis Berita 11

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Heboh, Komika Marshel Widiyanto Bakal Maju Jadi Calon Wali Kota Tangsel
	Lead	Komika Marshel Widiyanto mengejutkan jagat media sosial. Pasalnya, ia memutuskan untuk maju menjadi calon wali kota Tangerang Selatan (Tangsel).
	Latar Informasi	Pengumuman pencalonan Marshel Widiyanto memutuskan maju jadi calon Wali Kota Tangsel.
	Kutipan Sumber	Marshel Widiyanto (Komika) 1. “Mohon doanya” Akun @rizki.haniff (waganet)

		<p>1. “Punya gagasan apa buat Tangsel? Tau Tangsel sejauh apa?”</p> <p>Akun @rizac.javier (waganet)</p> <p>1. “Berat bang gak cukup modal kribo sama cengengesan doank”</p> <p>Akun @kelvinn.saptr (waganet)</p> <p>1. “Sebagai warga Tangsel ogah punya pemimpin yang ga punya kapasitas”</p>
	Pernyataan Opini Penutup	Tidak terdapat pernyataan opini Artikel ditutup dengan komentar yang diberikan oleh warganet yang mengomentari keputusan Marshel untuk maju sebagai bakal calon wali kota Tngsel.
Struktur Skrip	What Where When Who Why How	Pengumuman Marshel Widiyanto maju sebagai calon wali kota Tangerang Selatan (Tangsel) Pilkada 2024. Media Sosial Marshel Widiyanto 21 Mei 2024 Marshel Widiyanto, akun @rizki.haniff, akun @rizac.javier, akun @kelvinn.saptr.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Tidak disebutkan secara spesifik Tidak disebutkan secara spesifik Pemberitaan secara keseluruhan berisikan tanggapan warganet terhadap unggahan Marshel di akun media sosialnya yang memutuskan untuk maju jadi calon Wali Kota Tangsel
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan idiom “mengejutkan jagat media sosial”. Terdapat gambar baliho Marshel yang bertuliskan “Marshel Untuk Tangsel” yang mempertegas bahwa dirinya akan maju dalam Pilkada Tangsel 2024.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini penulis artikel ingin memperlihatkan, bagaimana reaksi dengan keputusan Marshel Widiyanto mencalonkan diri sebagai calon Wali Kota Tangerang Selatan. Didukung oleh judul “Heboh, Komika Marshel Widiyanto Bakal Maju Jadi Calon Wali Kota Tangesel”. Bagian *lead* dan latar informasi serupa dengan judul berita. Kutipan narasumber dan penutupan berisikan bagaimana reaksi warganet lewat komentar di akun media sosial milik Marshel Widiyanto.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H tidak ditulis dengan lengkap, karna pada unsur *Why* dan *How* tidak dituliskan secara spesifik. Pada unsur *what* penulis menjelaskan pengumuman Marshel

- Widiyanto maju sebagai calon wali kota Tangerang Selatan (Tangsel) Pilkada 2024. Pada unsur *where* terdapat di Media Sosial Marshel Widiyanto. Kemudian unsur *when* pada 21 Mei 2024. Pada unsur *Who* melibatkan Marshel Widiyanto, akun @rizki.haniff, akun @rizac.javier, akun @kelvinn.saptr.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita secara keseluruhan pemberitaan ini berisikan tentang tanggapan warganet terhadap unggahan Marshel di akun media sosialnya yang memutuskan untuk maju jadi calon Wali Kota Tangerang Selatan.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih Penggunaan idiom “mengejutkan jagat media sosial” untuk menekankan ketidakhiasaan.

Terdapat gambar baliho Marshel yang bertuliskan “Marshel Untuk Tangsel” yang mempertegas bahwa dirinya akan maju dalam Pilkada Tangsel 2024.

L. Analisis Artikel Berita 12

Judul : Nikita Mirzani Larang Warga Tangsel Pilih Marshel Widiyanto Jadi Wakil Wali Kota

Sumber : Tangerangnews.com
Tanggal : 21 Juni 2024
Ringkasan : Nikita Mirzani mengimbau warga Tangerang Selatan (Tangsel) untuk tidak memilih Marshal Widiyanto sebagai calon Wakil Wali Kota pada Pilkada 2024, mengkritik kapasitas dan kebiasaan Marshal yang dinilai kurang layak. Nikita menyebut banyak kader muda lain yang lebih kompeten untuk memimpin Tangsel.

Tabel 4.12 Analisis Berita 12

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Nikita Mirzani Larang Warga Tangsel Pilih Marshal Widiyanto Jadi Wakil Wali Kota
	Lead	Selebriti dan konten creator Nikita Mirzani mengimbau warga Tangerang Selatan (Tangsel) untuk tidak memilih komika Marshal Widiyanto sebagai wakil wali kota pada Pilkada serentak November 2024 mendatang.
	Latar Informasi	Penolakan Nikita Mirzani terhadap pencalonan Marshal sebagai bakal calon Wakil Walikota Tangerang Selatan.
	Kutipan Sumber	<p>Nikita Mirzani (Artis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Untung KTP gue udah Jaksel, kalo enggak pasti gua sudah ngomong ke semua RT RW, kabupaten segala macam untuk tidak memilih yang Namanya Marshal Widiyanto,” 2. “Banyak banget anak-anak muda di berbagai macam partai kader-kadernya yang lebih bagus, lebih pintar, lebih berhak. Bukan Marshal Widiyanto”

Raffi Ahmad (Artis)

1. “Senang rasanya mendengar dan melihat salah satu kawan kita yaitu @marshel_widianto memberanikan diri untuk mendeklrasikan melangkah ke depan, membawa hal yang lebih bermanfaat untuk banyak orang”

Sufmi Dasco (Ketua Harian DPP Partai Gerindra)

1. “Dalam Kesempatan ini, Kembali saya tegaskan instruksi bahwa Calon Gubernur Banten, yaitu Andra Soni dan Calon Wakil Wali Kota Tangerang Selatan yaitu Marshel Widianto”

Pernyataan Opini
Penutup

Tidak terdapat pernyataan opini
Artikel ditutup dengan pernyataan dari Ketua Harian DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco mengatakan bahwa Calon Gubernur Banten Andra Soni dan Calon Wakil Walikota Kota Tangerang Selatan Marshel Widianto Penolakan Nikita Mirzani terhadap pencalonan Marshel BSD Tangerang Selatan, media sosial Nikita Mirzani, media sosial Raffi Ahmad.
19 Juni 2024, 20 Juni 2024
Nikita Mirzani, Raffi Ahamad, Sufmi Dasco
Nikita Mirzani merasa Marshel tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk memimpin Tangsel.
Nikita Mirzani menyuarakan agar warga Tangsel tidak memilih Marshel karena dirasa tidak cukup berkualitas untuk posisi tersebut.

Struktur Skrip

What
Where
When
Who
Why
How

Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal dimulai dengan Nikita Mirzani yang menghimbau warga Tangerang Selatan untuk tidak memilih Marshal Widiyanto karena memiliki kebiasaan terlambat dalam kerja, dan mengatakan banyak anak muda yang lebih berhak untuk berada di posisi tersebut. Dilanjutkan dengan pernyataan Raffi Ahmad yang senang akan langkah Marshal yang memberanikan diri untuk melangkah maju. Paragraf akhir ditutup dengan Ketua DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco yang menegaskan memberikan instruksi untuk mengukung Marshal Widiyanto maju sebagai calon Wakil Walikota Kota Tangerang Selatan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan idiom “belum memiliki kapasitas”, “gimmick” atau “settingan”. Terdapat gambar pengusungan Marshal Widiyanto oleh Partai Gerindra sebagai gambaran untuk pembaca.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan ajakan yang dibuat oleh Nikita Mirzani untuk tidak memilih Marshal Widiyanto sebagai Wakil Walikota, didukung dengan judul “Nikita Mirzani Larang Warga Tangsel Pilih Marshal Widiyanto Jadi Wakil Wali Kota” *lead* berisikan ajakan agar warga Tangerang Selatan tidak memilih Marshal pada Pilkada November 2024 menadatang. Pada kutipan narasumber terdapat tiga narasumber berbeda yang memiliki pandangan yang berbeda, dimana Nikita Mirzani yang mengatakan bahwa lebih banyak anak muda yang lebih berhak untuk mengisi posisi Marshal, sedangkan Raffi Ahmad lewat unggahan media sosialnya memperlihatkan dukungan kepada Marshal atas keberaniannya melangkah ke depan, ketiga

dari pihak Partai Gerindra yaitu Sufmi Dasco yang mengatakan bahwa memberikan instruksi Calon Wakil Walikota Tangerang Selatan yaitu Marshel Widiyanto”

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan terjadi Penolakan Nikita Mirzani terhadap pencalonan Marshel. Pada unsur *where* terdapat di BSD Tangerang Selatan, media sosial Nikita Mirzani, media sosial Raffi Ahmad. Kemudian unsur *when* pada 19 Juni 2024, 20 Juni 2024. Pada unsur *who* melibatkan Tretan Nikita Mirzani, Raffi Ahamad, dan Sufmi Dasco. Unsur *why* yaitu Nikita Mirzani merasa Marshel tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk memimpin Tangsel. Dan unsur *how* Nikita Mirzani menyuarakan agar warga Tangsel tidak memilih Marshel karena dirasa tidak cukup berkualitas untuk posisi tersebut.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal dengan Nikita Mirzani yang menghimbau warga Tangerang Selatan untuk tidak memilih Marshel Widiyanto karena memiliki kebiasaan terlambat dalam kerja, dan mengatakan banyak anak muda yang lebih berhak untuk berada di posisi tersebut. Dilanjutkan dengan pernyataan Raffi Ahmad yang senang akan langkah Marshel yang memberanikan diri untuk melangkah maju. Paragraf akhir ditutup dengan Ketua DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco yang menegaskan memberikan instruksi untuk mengusung Marshel Widiyanto maju sebagai calon Wakil Walikota Kota Tangerang Selatan.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih Penggunaan idiom “belum memiliki kapasitas” mengindikasikan adanya ketidakmampuan, penggunaan kata “gimmick” atau “settingan” memberikan kesan yang tidak serius dalam pekerjaannya. Terdapat gambar pengusungan Marshel Widiyanto oleh Partai Gerindra sebagai gambaran untuk pembaca.

M. Analisis Artikel Berita 13

Judul : Meski Dihujat Gerindra Yakin Daya Juang Marshal Bisa Majukan Kota Tangsel

Sumber : Tangerangnews.com

Tanggal : 21 Juni 2024

Ringkasan : Partai Gerindra resmi mengusung komika Marshal Widiyanto sebagai calon Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dalam Pilkada 2024. Keputusan ini menuai kritik dari masyarakat, namun Sekretaris DPC Gerindra Tangsel, Yudi Budi Wibowo, mendukung langkah tersebut. Ia menilai Marshal memiliki daya juang tinggi dan dapat menjadi simbol transformasi anak muda Tangsel untuk kemajuan kota.

Tabel 4.13 Analisis Berita 13

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Meski Dihujat Gerindra Yakin Daya Juang Marshal Bisa Majukan Kota Tangsel
	Lead	Komika Marshal Widiyanto resmi diusung Partai Gerindra untuk maju sebagai Wali Kota TANGERANG Selatan (Tangsel) dalam Pilkada Serentak 2024.
	Latar Informasi	Keputusan Partai Gerindra dan tanggapan dari sekretaris DPC Gerindra
	Kutipan Sumber	Yudi Budi Wibowo (Sekretaris DPC Gerindra Tangerang Selatan) <ol style="list-style-type: none"> 1. “Ini bisa menjadi tantangan dan kekuatan membawa Indonesia lebih maju lagi, sesuai harapan kita bersama dengan slogan Indonesia emas” 2. “Kemudian kita ingin transformasikan kepada

		anak-anak muda Tangsel agar lebih baik lagi”
		3. “Nanti kita cari lagi pasangan yang pas buat Marshel”
	Pernyataan Opini Penutup	Tidak terdapat pernyataan opini Artikel ditutup dengan pernyataan Yudi bahwa sosok Calon Wali Kota Tangerang Selatan untuk menjadi pasangan Marshel masih di cari. Pembelaan dari Sekretaris DPC Gerindra terhadap hujatan yang didapatkan Marshel. Tidak disebutkan secara spesifik 21 Juni 2024 Yudi Budi Wibowo Untuk menysasar pemilih muda dan bonus demografi Dengan pengusungan Marshel Widiyanto menjadi bakal calon Wakil Walikota.
Struktur Skrip	What Where When Who Why How	
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal menyajikan kontroversi pencalonan Marshel sebagai bakal calon Wakil Walikota. Dilanjutkan dengan pembelaan dan argumentasi dari partai. Selanjutnya menjelaskan detail mengenai pemilih muda dan bonus demografi. Artikel diakhir dengan pencarian calon pasangan Marshel.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “kritik” dan “hujatan”. Terdapat gambar Yudi Budi Wibowo, Sekretaris DPC Gerindra Tangerang Selatan sebagai penekanan bagi pembaca.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan perspektif Partai Gerindra yang tetap memberikan dukungan kepada Marshel meski mendapatkan hujatan, dengan judul berita “Meski Dihujat Gerindra Yakin Daya Juang Marshel Bisa Majukan Kota Tangsel”. Lewat kutipan narasumber Yudi Budi Wibowo mendukung judul yang ada dengan kutipan narasumber “Ini bisa menjadi tantangan dan kekuatan membawa Indonesia lebih maju lagi, sesuai harapan kita bersama dengan slogan Indonesia emas” “Kemudian kita ingin transformasikan kepada anak-anak muda Tangsel agar lebih baik lagi”. Artikel ditutup dengan pernyataan Yudi yang akan mencari sosok sebagai pasangan Marshel

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H belum ditulis secara lengkap karna pada unsur *where* tidak ditulis secara spesifik. Pada unsur *what* pembelaan dari Sekretaris DPC Gerindra terhadap hujatan yang didapatkan Marshel. Kemudian unsur *when* pada 21 Juni 2024. Pada unsur *who* melibatkan Yudi Budi Wibowo. Unsur *why* untuk menyasar pemilih muda dan bonus demografi. Dan unsur *how* dengan pengusungan Marshel Widiyanto menjadi bakal calon Wakil Walikota.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal dengan paragraf yang menyajikan kontroversi pencalonan Marshel sebagai bakal calon Wakil Walikota. Dilanjutkan dengan pembelaan dan argumentasi dari partai. Selanjutnya menjelaskan detail mengenai pemilih muda dan bonus demografi. Artikel diakhir dengan pencarian calon pasangan Marshel.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris pemberitaan ini, penulis memilih Penggunaan kata “kritik” dan “hujatan” menggambarkan reaksi publik. Terdapat gambar Yudi Budi Wibowo, Sekretaris DPC Gerindra Tangerang Selatan sebagai penekanan bagi pembaca.

N. Analisis Artikel Berita 14

- Judul** : Eks Wakil Gubernur DKI Jakarta Jadi Pendamping Marshel Maju Pilkada Tangsel
- Sumber** : Tangerangnews.com
- Tanggal** : 6 Juli 2024
- Ringkasan** : Partai Gerindra resmi mengusung duet Ahmad Riza Patria, mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta, dan komika Marshel Widiyanto sebagai pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dalam Pilkada 2024. Keputusan ini diumumkan melalui akun Instagram @politikkebangsaan pada 6 Juli 2024. Ketua Harian DPP Gerindra, Sufmi Dasco, menyatakan bahwa Riza dan Marshel adalah pasangan yang tepat untuk memajukan Tangsel sesuai harapan masyarakat.

Tabel 4.14 Analisis Berita 14

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Eks Wakil Gubernur DKI Jakarta Jadi Pendamping Marshel Maju Pilkada Tangsel
	Lead	Partai Gerindra memasang mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria untuk maju sebagai calon wali kota-calon wakil wali kota mendampingi komika Marshel Widiyanto dalam kontestasi Pilkada Tangerang Selatan (Tangsel).
	Latar Informasi	Partai Gerindra mengumumkan Ahmad Riza Patria sebagai pasangan Marshel untuk Pilkada Tangerang Selatan 2024.
	Kutipan Sumber	<p>Akun media sosial @politikkebangsaan</p> <p>1. “Gerindra memutuskan mengusung kader sendiri untuk maju di Pilwalkot</p>

		Tangerang Selatan (Tangsel). Gerindra memasang Ketua DPD Jakarta Ahmad Riza Patria dengan komika Marshal Widianto”
		Sufmi Dasco (Ketua Harian DPP Partai Gerindra)
		1. “Gerindra akan mengusung pasangan Ariza Patria-Marshel Widianto untuk Tangsel Maju”
	Pernyataan Opini	Tidak terdapat pernyataan opini
	Penutup	Artikel ditutup dengan pernyataan Sufmi Dasco bahwa Gerindra akan mengusung pasangan Ariza Patria-Marshel Widianto untuk Tangsel maju.
Struktur Skrip	What	Pengusungan pasangan Ahmad Riza Patria-Marshel Widianto.
	Where	Media sosial @politikkebangsaan
	When	6 Juli 2024
	Who	@politikkebangsaan, Sufmi Dasco
	Why	Memiliki tujuan untuk memajukan Tangerang Selatan.
	How	Dengan mengusung pasangan Ahmad Riza Patria dan Marshal Widianto untuk Pilkada Tangerang Selatan 2024
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan Artikel berita berisika tentang Partai Gerindra yang mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshal Widianto dalam kontestasi untuk Pilkada Tangerang Selatan 2024.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan frasa “mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta”.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan berita dengan judul “Eks Wakil Gubernur DKI Jakarta Jadi Pendamping Marshel Maju Pilkada Tangsel” *lead* yang ada pada berita ini bernada sama dengan judul berita. Didukung dengan kutipan narasumber yang memberikan informasi bahwa Partai Gerindra mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto untuk maju di Pilkada Tangerang Selatan 2024. Didukung dengan penutup yang berisikan pernyataan Sufmi Dasco sebagai perwakilan Gerindra mengatakan bahwa Gerindra mengusung keduanya untuk maju Pilkada 2024.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan pengusungan pasangan Ahmad Riza Patria-Marshel Widiyanto. Pada unsur *where* terdapat di Media sosial @politikkebangsaan. Kemudian unsur *when* pada 6 Juli 2024. Pada unsur *who* @politikkebangsaan Sufmi Dasco. Unsur *why* Memiliki tujuan untuk memajukan Tangerang Selatan. Dan unsur *how* Dengan mengusung pasangan Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto untuk Pilkada Tangerang Selatan 2024.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita secara keseluruhan pemberitaan ini berisikan tentang Partai Gerindra yang mengusung Ahmad Riza Patria dan Marshel Widiyanto dalam kontestasi untuk Pilkada Tangerang Selatan 2024.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris pemberitaan ini, penulis memilih penggunaan frasa “mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta” menekankan kepada pengalaman Ahmad Riza.

O. Analisis Artikel Berita 15

Judul	: Marshel Widiyanto Pede Tak Akan Ambil APBD Jika Terpilih
Sumber	: Tangerangnews.com
Tanggal	: 8 Juli 2024

Ringkasan : Marshal Widiyanto menegaskan bahwa jika terpilih sebagai Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), ia tidak akan mengambil sepeser pun dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Dalam menghadapi kritik terkait latar belakangnya, Marshal menanggapi bahwa meskipun memiliki masa lalu yang kurang sempurna, ia tidak pernah mengambil hak orang lain.

Tabel 4.15 Analisis Berita 15

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Marshal Widiyanto Pede Tak Akan Ambil APBD Jika Terpilih
	Lead	Komika Marshal Widiyanto mengklaim dirinya tidak akan mengambil anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) apabila terpilih menjadi wakil wali kota Tangerang Selatan (Tangsel).
	Latar Informasi	Pernyataan Marshal yang tidak akan mengambil APBD jika terpilih
	Kutipan Sumber	<p>Marshal Widiyanto (Komika)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Tidak akan saya pernah mengambil sepersen pun untuk mengambil APBD. Itu yang saja jaga” 2. “Saya adalah mungkin satu-satunya orang, yang berani untuk masuk ke kontestasi ini dengan keadaan yang susah dan dengan keadaan masa lalu buruk, dengan keadaan ekonomi yang tidak seberuntung teman-teman yang lain” <p>Sufmi Dasco (Ketua Harian DPP Partai Gerindra)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kedua orang ini merupakan figur yang tepat untuk memenuhi

		harapan sebagian besar rakyat Tangsel yang ingin kemajuan”
	Pernyataan Opini	Tidak terdapat pernyataan opini
	Penutup	Artikel ditutup dengan pernyataan Sufmi Dasco bahwa kedua orang ini (Ahmad Riza-Marshel Widiyanto) adalah orang yang tepat untuk memenuhi harapan sebagian warga Tangerang Selatan yang ingin kemajuan.
Struktur Skrip	What	Janji Marshel tidak akan mengambil APBD
	Where	Jakarta Selatan
	When	8 Juli 2024
	Who	Marshel Widiyanto, Sufmi Dasco
	Why	Merespon kritik publik yang menyerang latar belakang kehidupan, Pendidikan, pengalaman politik, hingga ekonomi.
	How	Menunjukkan keseriusannya dengan berjanji tidak akan mengambil sepersen pun APBD
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada Paragraf awal menekankan komitmen untuk tidak mengambil APBD sepersen pun. Dilanjut dengan pengakuan tentang kritik dari publik, dilanjutkan dengan penjelasan tentang pengalaman politiknya menjadi bagian dari sayap Partai Gerindra, yakni Satuan Relawan Indonesia Raya. Artikel ditutup dengan pernyataan Sufmi Dasco mengenai Ahmad Riza-Marshel Widiyanto merupakan figur yang memenuhi harapan sebagian besar rakyat Tangerang Selatan.
	Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan bahwa Marshel Widiyanto percaya diri tidak akan mengambil APBD ketika dirinya terpilih, di dukung dengan judul “Marshel Widiyanto Pedes Tak Akan Ambil APBD Jika Terpilih” begitu pula *lead* yang senada dengan judul yang berisikan bahwa Marshel mengklaim dirinya tidak akan mengambil APBD apabila terpilih menjadi Wakil Walikota Tangerang Selatan. Kutipan narasumber berisikan bahwa Marshel yakin tidak akan mengambil APBD jika terpilih dan berpendapat bahwa dirinya mungkin satu-satunya yang berani masuk dalam kontestasi dalam keadaan sulit dan masa lalu yang buruk. Artikel ditutup dengan pernyataan Sufmi Dasco yang mengatakan bahwa Ahmad Riza dan Marshel Widiyanto adalah orang yang tepat untuk memenuhi harapan sebagian besar warga Tangerang Selatan yang ingin kemajuan.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan Janji Marshel tidak akan mengambil APBD. Pada unsur *where* terdapat di Jakarta Selatan yaitu tempat narasumber di wawancara. Kemudian unsur *when* pada 8 Juli 2024. Pada unsur *who* melibatkan Marshel Widiyanto dan Sufmi Dasco. Unsur *why* Merespon kritik publik yang menyerang latar belakang kehidupan, Pendidikan, pengalaman politik, hingga ekonomi. Dan unsur *how* Menunjukkan keseriusannya dengan berjanji tidak akan mengambil sepersen pun APBD.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal dengan menekankan komitmen Marshel Widiyanto untuk tidak mengambil sepersen pun APBD. Dilanjutkan dengan pengakuan mengenai kritikan yang diterima dari publik, serta penjelasan darinya tentang pengalamannya dalam dunia politik yang menjadi bagian sayap Partai Gerindra, yakni Satuan Relawan Indonesia

Raya dari tahun 2018. Artikel ditutup dengan pernyataan dari Sufmi Dasco yang mengatakan bahwa Marshel Widiyanto merupakan figur yang memenuhi harapan sebagian besar rakyat Tangerang Selatan.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih penggunaan frasa “tidak seberuntung teman-teman yang lain” untuk membangun simpati. Terdapat gambar ketika Marshel Widiyanto ditemui oleh media.

P. Analisis Artikel Berita 16

Judul : Pandji Pragiwaksono Tegas Tolak Marshel Maju Jadi Calon Wakil Wali Kota Tangsel: Batalin Aja

Sumber : Tangerangnews.com

Tanggal : 16 Juli 2024

Ringkasan : Pandji Pragiwaksono secara tegas menolak pencalonan Marshel Widiyanto sebagai Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dalam video yang diunggah di YouTube pada 16 Juli 2024. Pandji mengkritik Marshel yang mengutip tokoh seperti Jack Ma dan Bill Gates, yang dianggap tidak relevan dengan posisinya sebagai calon. Pandji juga menyatakan kekhawatirannya terhadap keputusan Partai Gerindra yang mendukung Marshel hanya karena popularitasnya, bukan karena pengalaman atau latar belakang yang memadai.

Tabel 4.16 Analisis Berita 16

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pandji Pragiwaksono Tegas Tolak Marshel Maju Jadi Calon Wakil Wali Kota Tangsel: Batalin Aja
	Lead	Senior sekaligus rekan sesama komika dari Marshel Widiyanto, Pandji Pragiwaksono secara tegas menolak

		pencalonannya sebagai Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel).
Latar Informasi		Kekhawatiran Pandji terhadap pencalonan Marshel.
	Kutipan Sumber	<p>Pandji Pragiwaksono (Komika)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Saya membuat video ini karena melihat Marshel Widiyanto, teman saya, tampil bersama Raffi Ahmad dalam sebuah acara media. Marshel mengutip Jack Ma dan Bill Gates, yang menurut saya tidak relevan dengan posisinya sebagai calon wakil wali kota” 2. “Anda punya wakil populer, yang di-endorse sama orang populer. Mana orang berpengetahuannya?” 3. “Batalin aja Marshel, baik untuk semua orang, baik untuk partai Anda (Gerindra), baik untuk Kota Tangsel, dan baik untuk Marshel”
	Pernyataan Opini Penutup	Tidak terdapat pernyataan opini Artikel ditutup pernyataan Pandji untuk membatalkan pencalonan Marshel karena akan berdampak baik kepada Partai Gerindra, baik untuk Kota Tangerang Selatan, dan baik untuk Marshel sendiri.
Struktur Skrip	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p> <p>How</p>	<p>Penolakan Pandji terhadap pencalonan Marshel Widiyanto</p> <p>Kanal <i>youtube</i> Pandji Pragiwaksono</p> <p>16 Juli 2024</p> <p>Pandji Pragiwaksono</p> <p>Pandji menilai Marshel tidak memiliki pengalaman dan latar belakang yang relevan untuk posisi Wakil Walikota</p> <p>Pandji mengungkapkan kritiknya dengan memberikan contoh langkah</p>

		yang dinilainya tidak relevan, seperti kutipan dari Jack Ma dan Bill Gates oleh Marshel, serta mempertanyakan keseriusan Gerindra dalam mendukung pencalonan tersebut.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal menegaskan posisi seorang Pandji sebagai senior serta rekan sesama Komika. Dilanjut dengan detail kritik terhadap ketidakrelevanan Marshel yang mengutip Jack Ma dan Bill Gates dengan posisinya sebagai calon Wakil Walikota. Selanjutnya kritik terhadap strategi Partai Gerindra. Artikel diakhir dengan paragraf saran pembatalan yang tegas akan pencalonan Marshel Widiyanto sebagai bakal calon Wakil Walikota
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan frasa “secara tegas menolak”. Terdapat gambar Pandji yang menggambarkan kekhawatirnya terhadap pencalonan Marshel.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan perspektif Pandji Pragiwaksono yang dengan tegas menolak Marshel maju menjadi calon Wakil Walikota Tangerang Selatan, didukung dengan judul “Pandji Pragiwaksono Tegas Tolak Marshel Maju Jadi Calon Wakil Wali Kota Tangsel: Batalin Aja”, *lead* berisikan penegasan menolak pencalonan Marshel. Latar, dan kutipan menyatakan bahwa Pandji khawatir dengan pencalonan Marshel dimana Pandji melihat bahwa Marshel sempat mengutip perkataan Jack Ma dan Bill Gates dan menurut Pandji itu tidak relevan dengan posisinya sebagai calon Wakil Walikota. Artikel ditutup dengan pernyataan Pandji meminta untuk

batalan pencalonan Marshel karena itu baik bagi Partai Gerindra, warga Tangerang Selatan, dan Marshel sendiri.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan Penolakan Pandji terhadap pencalonan Marshel Widiyanto. Pada unsur *where* terdapat di Kanal *youtube* Pandji Pragiwaksono. Kemudian unsur *when* pada 16 Juli 2024. Pada unsur *who* melibatkan Pandji Pragiwaksono. Unsur *why* yaitu Pandji menilai Marshel tidak memiliki pengalaman dan latar belakang yang relevan untuk posisi Wakil Walikota. Dan unsur *how* terdapat ungkapan Pandji mengungkapkan kritiknya dengan memberikan contoh langkah yang dinilainya tidak relevan, seperti kutipan dari Jack Ma dan Bill Gates oleh Marshel, serta mempertanyakan keseriusan Gerindra dalam mendukung pencalonan tersebut.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal dengan menegaskan bahwa posisi Pandji seorang senior dan rekan sesame Komika. Dilanjut dengan detail kritikan terhadap ketidakrelevanan Marshel yang mengutip Jack Ma dan Bill Gates dengan posisinya sebagai calon Wakil Walikota. Selanjutnya kritik terhadap strategi Partai Gerindra. Artikel diakhir dengan paragraf saran pembatalan yang tegas akan pencalonan Marshel Widiyanto sebagai bakal calon Wakil Walikota

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih penggunaan frasa “secara tegas menolak” menunjukkan keseriusan dalam kritiknya. Terdapat gambar Pandji yang menggambarkan kekhawatirnya terhadap pencalonan Marshel.

Q. Analisis Artikel Berita 17

Judul : Andra Soni Bela Marshel Widiyanto Maju Pilkada
Tangsel: Tiap Orang Pernah Buat Kesalahan
Sumber : Tangerangnews.com

Tanggal : 22 Juli 2024

Ringkasan : Andra Soni, bakal calon Gubernur Banten, membela Marshel Widiyanto yang mendapat kritik terkait masa lalunya, seperti bekerja sebagai ojek PSK dan membeli video porno, atas pencalonannya sebagai Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dengan dukungan Partai Gerindra. Andra menilai setiap orang bisa berubah dan seharusnya diuji berdasarkan gagasannya, bukan masa lalu. Ia juga membagikan pengalamannya pernah dibuli saat miskin dan bangkit hingga diusung sebagai calon gubernur.

Tabel 4.17 Analisis Berita 17

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Andra Soni Bela Marshel Widiyanto Maju Pilkada Tangsel: Tiap Orang Pernah Buat Kesalahan
	Lead	Bakal Calon Gubernur Banten Andra Soni membela Komika Marshel Widiyanto yang mendapatkan kritikan hingga viral di sosial media atas pencalonannya sebagai Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dengan dukungan Partai Gerindra.
	Latar Informasi	Sikap pembelaan Andra Soni terhadap kritikan publik terhadap Marshel Widiyanto
	Kutipan Sumber	Andra Soni (Bakal Calon Gubernur Banten) <ol style="list-style-type: none">1. “Model-model orang seperti Marshel ini banyak, termasuk saya. Tapi setiap orang yang pernah buat kesalahan pasti mau berubah. Kalau kita mau berusaha tapi langsung dijudge itu

saying. Makanya diuji gagasannya”

2. “Saya juga pernah salah, saya dibully karena cuman anak kampung dan anak petani. Itu pernah saya alami. Tiap orang ada masanyam begitupun dengan Marshel. Kalau kita tidak suka dengan dia, di TPS tinggal jangan dipilih”

Fauzy (Warga Tangerang Selatan)

1. “Saya merasa terhina kalau Tangsel akan dipimin oleh Marshel. Paling tidak Tangsel dipimpin oleh orang secara kemampuan mumpuni”
2. “Saya berhadap kepada orang-orang di partai, terutama Pak Andra Soni, tolong sampaikan kepada pimpinan partai jangan hanya mau memenangkan pemilu dengan cara-cara pragmatis”

Tidak terdapat pernyataan opini

Artikel ditutup dengan pernyataan dari Fauzy warga Tangerang Selatan yang mengharapkan pendapatnya tersampaikan kepada pimpinan partai agar partai tidak hanya ingin menang pemilu dengan cara pragmatis.

Pembelaan Andra Soni terhadap pencalonan Marshel sebagai Wakil Walikota Tangerang Selatan

Kota Tangerang

21 Juli 2024

Andra Soni, Fauzy

Pernyataan Opini

Penutup

Struktur Skrip

What

Where

When

Who

	Why	Merespons kritikan publik terhadap Marshel Widiyanto
	How	Andra Soni membandingkan dengan pengalaman pribadinya dulu saat pernah dibully.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal fokus terhadap sikap pembelaan Anrda Soni, dilanjutkan dengan detail kritikan yang didapatkan oleh Marshel. Kemudian mengaitkan dengan pengalaman pribadi saat pernah merasakan dibully. Artikel diakhiri dengan paragraf pernyataan yang kontra dari warga tentang pendapatnya mengenai daerahnya akan dipimpin Marshel.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “membela”, “viral”, “dijudge” atau “dibully”. Terdapat gambar dimana Andra Soni melakukan diskusi politik sebagai penekanan bagi pembaca.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan Andra Soni yang membela Marshel Widiyanto, didukung dengan judul “Andra Soni Bela Marshel Widiyanto Maju Pilkada Tangsel: Tiap Orang Pernah Buat Kesalahan”, pada *lead* diinformasikan bahwa Andra Soni membela Marshel yang mendapat kritikan hingga viral di sosial media atas pencalonannya. Latar informasi menunjukkan sikap Andra Soni terhadap kritikan publik yang diterima Marshel Widiyanto. Kutipan narasumber memiliki dua pandangan dimana Andra Soni membela Marshel yang menerima kritikan dengan cara mengkaitkan dengan pengalaman pribadinya dulu pernah dibully, di sudut pandang lain ada Fauzy sebagai warga Tangerang Selatan yang merasa terhina jika Tangerang Selatan dipimpin oleh Marshel dan berharap kepada partai untuk tidak hanya memikirkan kemenangan pemilu dengan cara pragmatis. Artikel

ditutup dengan pernyataan Fazuy yang mengharapkan pendapatnya tersampaikan ke Partai agar tidak memikirkan kemenangan pemilu lewat cara pragmatis saja.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan terjadi Pembelaan Andra Soni terhadap pencalonan Marshel sebagai Wakil Walikota Tangerang Selatan. Pada unsur *where* terdapat di Kota Tangerang. Kemudian unsur *when* pada 21 Juli 2024. Pada unsur *who* melibatkan Andra Soni dan Fauzy. Unsur *why* Merespons kritikan publik terhadap Marshel Widiyanto. Dan unsur *how* terdapat ungkapan Andra Soni membandingkan dengan pengalama pribadinya dulu saat pernah dibully.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal fokus terhadap sikap Andra Soni yang melakukan pembelaan Andra Soni, yang dilanjutkan dengan detail krikitan yang diterima oleh Marshel. Selanjutnya pada paragraf berikutnya Andra Soni mengaitkan kritikan terhadap Marshel dengan pengalaman pribadinya saat dulu pernah dibully. Artikel diakhiri dengan pernyataan kontra yang diberikan oleh salah satu Warga Tangerang Selatan mengenai daerahnya yang mungkin akan dipimpin oleh Marshel.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris pemberitaan ini, penulis memilih penggunaan kata “membela” menunjukkan keberpihakan, “viral” menekankan besarnya tekanan publik, “dijudge” atau “dibully” untuk membangun empati. Terdapat gambar dimana Andra Soni melakukan diskusi politik sebagai penekanan bagi pembaca.

R. Analisis Artikel Berita 18

Judul	: Billboard Marshel Widiyanto Dicorat-coreot di Tangsel, Gerindra: Tidak Suka Jangan Pilih!
Sumber	: Tangerangnews.com
Tanggal	: 22 Juli 2024

Ringkasan

: Billboard bergambar Marshel Widiyanto, bakal calon Wakil Wali Kota Tangsel, yang terpasang di Jalan Letnan Sutopo, Serpong, dicorat-coret dengan kata-kata kasar pada Senin, 22 Juli 2024. Yudi Budi Wibowo, Sekretaris DPC Gerindra Tangsel, mengungkapkan bahwa ia tidak mengetahui kejadian tersebut dan menyarankan jika ada yang tidak setuju dengan Marshel, sebaiknya tidak memilihnya daripada melakukan aksi vandalisme.

Tabel 4.18 Analisis Berita 18

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Billboard Marshel Widiyanto Dicorat-coret di Tangsel, Gerindra: Tidak Suka Jangan Pilih!
	Lead	Billboard bergambar foto Bakal Calon Wakil Wali Kota Tangsel Marshel Widiyanto yang berlokasi di Jalan, Letnan Sutopo, Kelurahan Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, dicorat-coret, Senin 22 Juli 2024.
	Latar Informasi	Mengenai kondisi <i>billboard</i> yang dicoret
	Kutipan Sumber	Yudi Budi Wibowo (Sekretaris DPC Gerindra Tangerang Selatan) 1. “Sampai saat ini saya tidak mengetahui kalau ada coretan dengan bahasa begitu. Nanti saya cek dulu ya. Saya juga berpesan buat yang tidak suka sama Marshel, tinggal jangan pilih, begitu aja kok repot”
	Pernyataan Opini	Tidak terdapat pernyataan opini
Penutup	Artikel ditutup dengan pernyataan Yudi belum mengetahui pelaku aksi vandalisme tersebut, dan dirinya berpesan jika tidak suka dengan	

Struktur Skrip	What	Marshel, cukup dengan tidak memilihnya.
	Where	<i>Billboard</i> Marshel Widiyanto dicoret dengan kata-kata kasar
	When	Serpong, Tangerang Selatan
	Who	22 Juli 2024
	Why	Yudi Budi Wibowo
	How	Belum diketahui motif pencoretan
		Menggunakan pilox warna merah dengan tulisan kata-kata kasar
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal mendeskripsikan kejadian vandalisme, dan kondisi detail <i>billboard</i> . Dilanjutkan dengan menyebutkan belum mengetahui pelakunya. Artikel diakhir dengan paragraf tanggapan dari pihak Partai Gerindra.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “Dicoret-coret”, “kata-kata kasar”, “vandalisme”. Terdapat gambar <i>billboard</i> yang berisikan Marshel Widiyanto yang dicoret-coret dengan kata-kata kasar.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan perspektif Partai Gerindra yang menyatakan jika tidak suka dengan Marshel Widiyanto cukup dengan jangan pilih Marshel, didukung dengan judul yaitu “Billboard Marshel Widiyanto Dicore-coret di Tangsel, Gerindra: Tidak Suka Jangan Pilih!”. Hal itu juga didukung dengan kutipan narasumber dan penutup dimana berisikan pernyataan dari perwakilan Partai Gerindra yaitu Yudi Budi Wibowo yang mengatakan “Sampai saat ini saya tidak mengetahui kalau ada coretan dengan bahasa begitu. Nanti saya cek dulu ya. Saya juga berpesan buat yang tidak suka sama Marshel, tinggal jangan pilih, begitu aja kok repot.”

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan terjadi *Billboard* Marshel Widiyanto dicoret dengan kata-kata kasar. Pada unsur *where* terdapat di Serpong, Tangerang Selatan. Kemudian unsur *when* pada 22 Juli 2024. Pada unsur *who* melibatkan Yudi Budi Wibowo. Unsur *why* yaitu Belum diketahui motifnya. Dan unsur *how* yaitu menggunakan pilox warna merah dengan tulisan kata-kata kasar.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal dengan deskripsi kejadian vandalisme yang terjadi pada *billboard* Marshel di Serpong, Tangerang Selatan. Dilanjutkan dengan paragraf dimana menyatakan bahwa pelaku vandalisme tersebut belum diketahui. Artikel diakhir dengan tanggapan Partai Gerindra yang memberikan pesan kepada pelaku jika tidak suka dengan Marshel, cukup tidak pilih, tanpa harus melakukan vandalisme dengan kata-kata kasar.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih penggunaan kata “Dicoret-coret” menggambarkan tindakan vandalisme, “kata-kata kasar” menggambarkan isi coretan yang buruk, “vandalisme” menegaskan tindakan perusakan. Terdapat gambar *billboard* yang berisikan Marshel Widiyanto yang dicoret-coret dengan kata-kata kasar.

S. Analisis Artikel Berita 19

Judul	: Blusukan Didampingi Marshel di Tangsel, Gibran Sebut Tak Terkait Pilkada
Sumber	: Tangerangnews.com
Tanggal	: 9 Agustus 2024
Ringkasan	: Wakil Presiden terpilih Gibran Rakabuming Raka melakukan blusukan di dua lokasi di Tangerang Selatan (Tangsel) pada 9 Agustus 2024, didampingi Bakal Calon Wakil Wali Kota Marshel Widiyanto, artis Raffi Ahmad, dan pengurus Partai Gerindra.

Tabel 4.19 Analisis Berita 19

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Blusukan Didampingi Marshel di Tangsel, Gibran Sebut Tak Terkait Pilkada
	Lead	Wakil Presiden (Wapres) terpilih Gibran Rakabuming Raka blusukan ke dua lokasi di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Jumat 09 Agustus 2024.
	Latar Informasi	Kegiatan blusukan Wakil Presiden terpilih Gibran Rakabuming Raka yang didampingi oleh Raffi Ahmad dan Marshel Widianto
	Kutipan Sumber	<p>Gibran Rakabuming Raka (Wakil Presiden Terpilih)</p> <ol style="list-style-type: none"> “Ya kemarin kan kita ke Tangerang untuk mengecek makan siang gratis. Sempat blusukan juga sama Faldo Maldini (Calon Wali Kota Tangerang), hari ini sama Marshel ya di beberapa tempat, beberapa titik, sekali lagi tujuannya untuk belanja masalah” “Sekali lagi ini bukan mengendors, tapi saya juga punya komitmen untuk menyerap masalah itu. Blusukan sekaligus belanja masalah ditemani para calon-calon ini” <p>Marshel Widianto (Komika)</p> <ol style="list-style-type: none"> “Suatu kehormatan buat saya ditemenin oleh Mas Gibran di Kota Tangerang Selatan ini dan warga juga antusias dan semangat” <p>Yudi Budi Wibowo (Sekretaris DPC Gerindra Tangerang Selatan)</p>

Struktur Skrip

Struktur Tematik

Pernyataan Opini
Penutup

What

Where

When

Who

Why

How

Paragraf, Proposisi kalimat,
hubungan antar kalimat

1. “Saya tidak ngerti, saya tidak terlibat dengan acara ini karena saya baru dikonfirmasi, baru dikasih tahu semalem. Tapi prinsipnya bahwa saya sebagai orang Tansel, sebagai perwakilan partai merasa bangga bahwa Tansel didatangi Pak Wapres terpilih Pak Gibran”

Tidak terdapat pernyataan opini
Artikel ditutup pernyataan Yudi Budi Wibowo, Sekretaris DPC Gerindra Tangerang Selatan yang mengatakan bahwa tidak terlibat dengan acara blusukan ini karena baru dikonfirmasi malamnya.

Kegiatan blusukan Gibran di Tangerang Selatan

Tangerang Selatan

9 Agustus 2024

Gibran Rakabuming Raka, Marshel Widiyanto, Yudi Budi Wibowo

Untuk belanja masalah atau menyerap masalah rakyat

Mengunjungi dua lokasi dengan didampingi oleh Marshel Widiyanto dan Raffi Ahmad

Pada paragraf awal mendeskripsikan kegiatan blusukan yang dilakukan oleh Gibran. Dilanjutkan dengan penjelasan Gibran tentang tujuan kunjungannya. Paragraf selanjutnya berisikan bantahan bahwa agenda blusukan ini tidak terkait dengan kampanye. Dilanjutkan dengan tanggapan Marshel tentang ikut kunjungan blusukan Gibran. Paragraf ditutup dengan pernyataan oleh pihak Partai Gerindra.

Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “belanja masalah”, “mengendors”. Terdapat gambar kegiatan blusukan Gibran yang didampingi Marshel dan Raffi sebagai gambaran pembaca.
-------------------------	-----------------------------	--

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memperlihatkan penulis artikel ingin, memperlihatkan bahwa blusukan yang dilakukan Gibran tidak terkait dengan Pilkada, diawali dengan judul “Blusukan Didampingi Marshel di Tangsel, Gibran Sebut Tak Terkait Pilkada.” Didukung juga dengan *lead* dan latar informasi dimana Gibran mengunjungi dua lokasi di Kota Tangerang Selatan bersama Raffi Ahmad dan Marshel Widiyanto. Kutipan narasumber membantah agendanya terkait dengan pilkada, beliau mengatakan “Sekali lagi ini bukan mengendors, tapi saya juga punya komitmen untuk menyerap masalah itu. Blusukan sekaligus belanja masalah ditemani para calon-calon ini,” didukung oleh narasumber lain yaitu perwakilan Partai Gerindra yaitu Yudi Budi Wibowo yang mengatakan tidak terlibat dalam agenda blusukan Gibran karena baru dikonfirmasi pada malam harinya.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H telah ditulis lengkap sehingga informasi menjadi jelas. Pada unsur *what* penulis menjelaskan terjadi Kegiatan blusukan Gibran di Tangerang Selatan. Pada unsur *where* terdapat di Tangerang Selatan yaitu tempat narasumber di wawancara. Kemudian unsur *when* pada 9 Agustus 2024. Pada unsur *who* melibatkan Gibran Rakabuming Raka, Marshel Widiyanto dan, Yudi Budi Wibowo. Unsur *why* yaitu Untuk belanja masalah atau menyerap masalah rakyat. Dan unsur dengan mengunjungi dua lokasi dengan didampingi oleh Marshel Widiyanto dan Raffi Ahmad.

3. Struktur Tematik

Dari stuktur ini, artikel berita diawal deskripsi kegiatan blusukan yang dilakukan Gibran bersama Marshel dan Raffi, dilanjutkan dengan penjelasan tujuan agenda kunjungannya tersebut. Paragraf selanjutnya Gibran menjelaskan bahwa agenda blusukan ini tidak terkait dengan kampanye, dilanjutkan dengan tanggapan Marshel yang bangga dapat ikut kunjungan blusukan bersama Gibran. Artikel ditutup dengan paragraf pernyataan perwakilan pihak Partai Gerindra yaitu Yudi Budi Wibowo yang mengatakan bahwa tidak terlibat dalam agenda ini, karena dirinya juga baru dikonfirmasi pada malam harinya.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih penggunaan kata “belanja masalah” yaitu mengartikan pencarian informasi, “mengendors” membantah adanya dukungan politik. Terdapat gambar kegiatan blusukan

- Gibran yang didampingi Marshel dan Raffi sebagai gambaran pembaca.

T. Analisis Artikel Berita 20

Judul : Marshel Terlihat Lesu Keluar dari Kantor DPC Gerindra Tangsel

Sumber : Tangerangnews.com

Tanggal : 28 Agustus 2024

Ringkasan : Marshel Widiyanto, Bakal Calon Wakil Wali Kota Tangsel, mengunjungi Kantor DPC Gerindra Tangsel pada Rabu, 28 Agustus 2024, setelah pasangannya Ahmad Riza Patria mundur dari pencalonan, ia memberikan sedikit keterangan, menyatakan akan menjelaskan kedatangannya pada pukul 4 sore. Tujuan dan pembahasan selama di kantor DPC Gerindra belum diketahui.

Tabel 4.20 Analisis Berita 20

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Marshel Terlihat Lesu Keluar dari Kantor DPC Gerindra Tangsel

	Lead	Bakal Calon Wakil Wali Kota Tangsel Marshel Widiyanto sempat mendatangi Kantor DPC Gerindra Tangsel, usai pasangannya Ahmad Riza Patria mundur dari pencalonan, Rabu 28 Agustus 2024.
	Latar Informasi	Mundurnya Ahmad Riza Patria sebagai bakal calon Walikota Tangerang Selatan
	Kutipan Sumber	<p>Marshel Widiyanto (Komika)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Soal kedatangan saya ke DPC Tangsel, nanti saya jelaskan jam 4 (sore)” 2. “Saya dipanggil pusat dulu” <p>Kamhar Lakumani (Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Informasi mundurnya Pak Ariza Patria pada kontestasi Pilkada Tangsel ini benar. Oleh karena itu terjadi peralihan dukungan di Pilkada Tangsel dari Riza-Marsel menjadi Benyamin-Pilar”
	Pernyataan Opini	Tidak terdapat pernyataan opini
	Penutup	Artikel ditutup dengan pernyataan Kamhar Lakumani Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat, yang membernakan peralihan dukungan di Pilkada Tangerang Selatan dari Riza-Marshel menjadi Benyamin Pilar
Struktur Skrip	What	Kunjungan Marshel Widiyanto ke kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan
	Where	Kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan
	When	28 Agustus 2024

	Who	Marshel Widiyanto, Kamhar Lakumani
	Why	Tidak disebutkan secara spesifik
	How	Tidak disebutkan secara spesifik
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal, diawali dengan kedatangan Marshel Widiyanto di Kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan. Dilanjutkan dengan paragraf dimana Marshel Widiyanto memberikan tanggapan kepada wartawan mengenai kedatangannya ke kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan. Artikel diakhir dengan paragraf berisikan pernyataan mundurnya Ahmad Riza dan peralihan dukungan politik Partai Demokrat.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan kata “sempat mendatangi”, “hanya memberikan sedikit keterangan”. Terdapat gambar Marshel Widiyanto yang tampak lesu setelah keluar dari kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan yang memperlihatkan situasi yang kurang baik untuk dirinya.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini ingin memperlihatkan, penulis artikel ingin menyampaikan informasi Marshel sesudah pasangannya mundur dari pencalonan didukung dengan judul “Marshel Terlihat Lesu Keluar dari Kantor DPC Gerindra Tangsel”, dilanjut dengan *lead* yang dijelaskan bahwa Marshel datang ke kantor DPC Gerindra Tangsel, usai pasangannya Ahmad Riza Patria mundur dalam pencalonan. Lalu pada latar dan kutipan, membahas tentang mundurnya Ahmad Riza Patria dan kedatangan Marshel ke kantor DPC Tangerang Selatan yang tidak dijelaskan tujuannya oleh Marshel, kutipan lain dan penutup berisikan pernyataan dari Kamhar Lakumani yaitu Deputy Bappilu DPP Partai

Demokrat yang mengatakan terjadi pengalihan dukungan Pilkada Tangerang Selatan dari Ahmad Riza-Marshel Widiyanto menjadi Benyamin-Pilar.

2. Struktur Skrip

Dalam pemberitaan ini struktur skrip yang terdiri dari 5W + 1H ditulis secara kurang lengkap, dimana pada bagian Why dan How tidak disebutkan secara spesifik. Pada unsur *what* terdapat Kunjungan Marshel Widiyanto ke kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan. Pada unsur *where* terdapat di Kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan. Kemudian unsur *when* pada 28 Agustus 2024. Pada unsur *who* melibatkan Marshel Widiyanto dan Kamhar Lakumani.

3. Struktur Tematik

Dari struktur ini, artikel berita menjelaskan kedatangan Marshel Widiyanto ke kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan, dimana Marshel memberikan tanggapan yang jawabannya kurang informasi. Lalu diakhiri dengan pernyataan dari perwakilan Partai Demokrat yang mengatakan bahwa terjadi peralihan dukungan politik dari Ahmad Riza-Marshel Widiyanto menjadi Benyamin-Pilar setelah kabar mundurnya Ahmad Riza Patria dari pencalonan.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pemberitaan ini, penulis memilih Penggunaan kata “sempat mendatangi” mengesankan kunjungan yang singkat, “hanya memberikan sedikit keterangan” menekankan keterbatasan informasi. Terdapat gambar Marshel Widiyanto yang tampak lesu setelah keluar dari kantor DPC Gerindra Tangerang Selatan yang memperlihatkan situasi yang kurang baik untuk dirinya.

4.3. Hasil Analisis Framing Pemberitaan di Infotangerang.id dan Tangerangnews.com

Kembali kepada tujuan awal penelitian ini yaitu untuk menganalisis pembedaan pada Infotangerang.id dan Tangerangnews.com terkait dengan pencalonan Marshel Widiyanto jadi bakal Calon Wakil Walikota Tangerang Selatan.

Berdasarkan itu hasil analisis data yang telah ditemukan pada kedua situs berita lokal memperlihatkan pola yang berbeda dalam membingkai setiap peristiwa yang sama dalam struktur sintaksis, skrip, tematik dan juga retorik. Berikut adalah perbandingan pembingkai kedua situs berita lokal yang disajikan dalam tabel:

Tabel 4.21 Perbandingan Pembingkai dari Infotangerang.id dan Tangerangnews.com

Perangkat Framing	Infotangerang.id	Tangerangnews.com
Sintaksi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pilihan kata pada judul berita yang sensasional dan terkadang provokatif ➤ <i>Lead</i> sesuai dengan judul berita, dimana pada <i>lead</i> berisikan informasi seperti yang ada pada judul ➤ Memiliki pernyataan opini di dua berita awal ➤ Narasumber mayoritas pengkritik pencalonan Marshal ➤ Narasumber yang dipilih beragam yaitu dari kalangan artis, kalangan partai politik, dan pemerintahan <p>Kalangan Artis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nikita Mirzani 2. Tretan Muslim 3. Adjis Doaibu 4. Raffi Ahmad 5. Kiki Saputri 6. Marshal Widianto 7. Hard Gumay <p>Kalangan Partai Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaesang (Ketua Umum DPP PSI) 2. Tifatul Sembiring (Politisi PKS) 3. Ruhamaben (Politisi PKS) 4. Julham Firdaus (Ketua DPC Partai Demokrat Tangerang Selatan) <p>Pemerintahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pilihan kata pada judul berita yang faktual dan lugas ➤ <i>Lead</i> menjelaskan informasi yang ada pada judul ➤ Tidak memiliki pernyataan opini ➤ Narasumber yang dihadirkan memiliki sudut pandang yang lebih luas ➤ Narasumber terdapat dari yang dipilih beragam yaitu dari kalangan artis, kalangan partai politik, dan juga masyarakat. <p>Kalangan Artis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nikita Mirzani 2. Marshal Widianto 3. Pandji Pragiwaksono 4. Raffi Ahmad <p>Kalangan Partai Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yudi Budi Wibowo (Sekretaris DPC Gerindra Tangerang Selatan) 2. Sufmi Dasco (Ketua Harian DPP Partai Gerindra) 3. Andra Soni (Bakal Calon Gubernur Banten) 4. Kamhar Lakumani (Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat) <p>Pemerintahan</p>

	1. Gibran Rakabuming Raka (Wakil Presiden Terpilih)	1. Gibran Rakabuming Raka (Wakil Presiden Terpilih)
	➤ Penutup memberikan informasi pendukung	Masyarakat 1. @rizki.haniff (media sosial) 2. @rizac.javier (media sosial) 3. @kevlinn.saptr (media sosial) 4. @politikkebangsaan (media sosial) 5. Fauzy (Warga Tangerang Selatan)
Skrip	➤ Berita memuat 5W+1 yang cukup mendalam dari sisi apa (<i>what</i>)	➤ Penutup memberikan informasi pendukung ➤ Berita memuat 5W+1 tetapi pada berita satu dan sepuluh Tangerangnews.com tidak memuat <i>why</i> dan <i>how</i>
Tematik	➤ Pemberitaan disusun dengan informatif dan berisikan isu yang sensasional dan provokatif ➤ Hubungan antar kalimat cenderung berurutan ➤ Menggunakan paragraf pendek	➤ Pemberitaan disusun dengan informatif, lugas, dan bernada netral ➤ Hubungan antar kalimat cenderung berurutan ➤ Menggunakan paragraf pendek
Retoris	➤ Penggunaan kata mengandung kata tersirat ➤ Gambar yang digunakan berhubungan dengan topik	➤ Penggunaan kata cukup sederhana ➤ Gambar yang digunakan berhubungan dengan topik dan beberapa menggambarkan kejadian fenomena dalam berita.

(sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Dari hasil di atas, analisis framing pemberitaan Marshel Widiyanto bakal calon Wakil Walikota Tangerang Selatan pada situs berita lokal memperlihatkan perbedaan mendasar dalam penyajian informasi, pada Infotangerang.id cenderung sensasional dan provokatif, sebaliknya Tangerangnews.com lebih cenderung lugas dan isi berita berfokus pada judul yang disampaikan. Hal tersebut dikuatkan dari artikel tentang Marshel bahkan dari awal munculnya isu tersebut. Pada periode awal

dimana isu tersebut baru muncul yaitu Mei sampai Juni Infotangerang.id memiliki judul berita sensasional dan provokatif dengan judul “Marshel Widiyanto Diusung jadi Wakil Wali Kota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri Aja Nggak Becus” dan “Sebagai Warga Tangsel, Tretan Muslim Tak Setuju Marshel Jadi Wakil Walikota di Daerahnya”, kedua judul berita ini terlihat sensasional dan provokatif, dapat dilihat dari pemilihan kata pada judul yang digunakan, dimana penggunaan kata “Ngurus Istri Aja Nggak Becus” yang memperlihatkan personal dari Marshel itu sendiri, dan kata “Tretan Muslim Tak Setuju” yang memperlihatkan bahwa kedua judul tersebut mengandung konsep Tabloidisasi media, dimana memiliki karakteristik yang sensasional dan provokatif. Sedangkan Tangerangnews.com memiliki tiga judul berita pada periode Mei sampai Juni “Heboh, Komika Marshel Widiyanto Bakal Maju Jadi Calon Wali KOTA Tangsel,” “Nikita Mirzani Larang Warga Tangsel Pilih Marshel Widiyanto Jadi Wakil Wali Kota,” dan “Meski Dihujat Gerindra Yakin Daya Juang Marshel Bisa majukan Kota Tangsel.” Ketiga judul milik Tangerangnews.com bernada lebih netral dan tidak sesensasional dan provokatif, perbandingan dari judul ini dapat menunjukkan bagaimana perspektif media dapat mempengaruhi masyarakat.

Pada Unsur Sintaksis berita Infotangerang.id dan Tangerangnews.com memiliki perbedaan, terutama dalam periode awal pemberitaan Marshel Widiyanto, terutama pada periode awal pemberitaan Marshel Widiyanto, Infotangerang.id cenderung lebih sensasional dan provokatif, dapat terlihat dari penggunaan kata yang terdapat pada judul-judul artikel yang mereka sampaikan, “Marshel Widiyanto Diusung Jadi Wakil Wali Kota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri Aja Nggak Becus”, “Sebagai Warga Tangsel, Tretan Muslim Tak Setuju Marshel Jadi Wakil Walikota di Daerahnya”, “Nama Marshel Widiyanto di Coret dari Line Up Jambore Stand Up 2024, akibat Pencalonannya Sebagai Cawakot Tangsel”, “Respon Kiki Saputri: Marshel Widiyanto Tak Akan Sanggup Jadi Wakil Walikota Tangsel”, dan narasumber yang dihadirkan dalam artikel milik Infotangerang.id mayoritas pengkritik dan ketidakpercayaan pada kualitas Marshel Widiyanto. Sedangkan pada Tangerangnews.com walaupun memiliki judul “Nikita Mirzani Larangan Warga Tangsel Pilih Marshel Widiyanto Jadi Wakil Wali Kota” tetapi dalam isi artikel tersebut, memiliki narasumber dengan dua sudut pandang, yaitu Nikita Mirzani

yang mengkritik, tetapi dibarengi oleh narasumber yang mendukung yaitu Raffi Ahmad dan dari pihak partai yaitu Sufmi Dasco (Ketua Harian DPP Partai Gerindra) yang menegaskan pencalonan Marshal.

Berikutnya pada struktur skrip pada Infotangerang.id ini memaparkan informasi yang serupa dengan sintaksis dengan unsur 5W + 1 yang lengkap sehingga pesan pada berita dapat tersampaikan dengan baik mengenai pencalonan Marshal Widiyanto. Sedangkan pada Tangerangnews.com terdapat berita satu dan sepuluh yang tidak memuat unsur *why* dan *how*.

Pada struktur tematik antara Infotangerang.id dan Tangerangnews.com memiliki persamaan dalam gaya penulisan dalam menyampaikan informasi kepada pembaca, struktur tematik berita memberikan informasi secara cepat, jelas, dan efisien dapat dilihat dari penggunaan paragraf yang pendek. Tetapi perbedaan pada kedua situs berita lokal ini adalah tujuan dalam menyampaikan pesan kepada pembaca, dengan visi menjadi media digital kreatif dengan *tagline* “Media Kaum Millennials Tangerang Raya”, Infotangerang.id memiliki gaya penulisan yang cukup sensasional dan provokatif antar kalimatnya dengan menggunakan kata-kata yang menyerang kepada personal Marshal. Sedangkan Tangerangnews.com dengan komitmen menyajikan berita akurat, berimbang, dan mendalam, memiliki gaya penulisan yang lugas dan bernada netral.

Struktur Retoris Infotangerang.id memiliki karakteristik yang lebih sensasional dan provokatif, Infotangerang.id sering menggunakan kata-kata yang tersirat seperti “nggak becus”, “garing”, “prank”, “nggak tau diri” dan penggunaan gambar yang menggunakan foto *profile* orang yang diberitakan. Sedangkan pada retoris Tangerangnews.com memiliki kata yang lebih lugas dan memiliki foto yang memperkuat isi artikel, seperti pada artikel pencoretan *billboard* milik Marshal, Tangerangnews.com menyertakan foto *billboard* Marshal yang sudah dicoret dengan kata-kata kasar.

Dapat dikatakan Tangerangnews.com memiliki pembingkai berita yang lebih luas dalam sudut pandang dan informasi, karena menghadirkan narasumber dengan sudut padangan yang lebih luas dibandingkan Infotangerang.id.